ANALISIS KEGIATAN REMEDIAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I AL GHIFARI DI MIN SUMBERJATI BLITAR

SKRIPSI

Oleh:

Safak

NIM 13140061



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2017

ANALISIS KEGIATAN REMEDIAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I AL GHIFARI DI MIN SUMBERJATI BLITAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Safak

NIM 13140061



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
SEPTEMBER, 2017

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS KEGIATAN REMEDIAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I AL GHIFARI DI MIN SUMBERJATI BLITAR

SKRIPSI

Oleh: Safak 13140061

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal,18 September 2017

Oleh Dosen Pembimbing,

Dr.Hi.Like Raskova Oktaberli

Dr.Hj.Like Raskova Oktaberlina, M.Ed NIP. 197410252008012015

Malang , Mengetahui, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Tr'

H. Ahmad Sholeh, M.Ag NIP. 197608032006041001

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KEGIATAN REMEDIAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I AL GHIFARI DI MIN SUMBERJATI BLITAR

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh

Safak (13140061)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Desember 2017 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitian Ujian

Ketua Sidang

Agus Mukti Wibowo, M.Pd NIP. 197807072008011021

Sekretaris Sidang

Dr. Like Raskova Oktaberlina, M.Ed:

NIP. 197410252008012015

Pembimbing

Dr. Like Raskova Oktaberlina, M.Ed:

NIP. 197410252008012015

Penguji Utama

Dr. Mamluatul Hasanah, M.Pd

NIP. 197412052000032001

Tanda Tangan





Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

N.H. Agus Maimun, M.Pd N.P. 19650817 199803 1 00

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah atas segala karunia - Nya, serta Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW dan para sahabat Nya yang telah memberikan jalan pencerahan untuk mencari ilmu sebagai alat pembebasan dari kebodohan.

Semoga sebuah karya sederhana ini menjadi amal shaleh dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta. Karya sederhana ini kupersembahkan kepada;

IBU DAN ALMARHUM BAPAK YANG TERCINTA, yang telah mendidik, menasehati, memberikan kasih sayang, dan tiada henti – hentinya memanjatkan do'a, dan GURU – GURU, yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.

ALMARHUM KAKAK, ADIK, SERTA KELUARGA BESARKU TERCINTA, yang tiada lelah mendukung, memotivasi, mendo'akan serta memberikan semangat bagiku untuk selalu menghargai proses belajar agar menjadi orang yang bermanfaat.

KAWAN - KAWANKU SEKASIH DAN SEPERJUANGAN, di PGMI (Lia, Zizi, Herman, Rifka, Amel, Anisa), IMANUKUM (Mas Syafi', Mas Ahmad, Mas Rahmad, Ifan, Mirwaha, Fauqi, Fais, Muhtar, Ian, Risdam, Daniati), Keluarga Besar Mahasiswa Bidikmisi (Imin, Ghozali, Arif, Aziz, Wildan, Hasan, Jamal, Anis, Isma, Ami), HMI Komisariat Tarbiyah (Ketum Maul, Zul, Rian, Hadi, Charis, Putra, Rosi, Wahyu, Shofi), IPNU – IPPNU (Dio, Ipul, Isla, Ibad, Gus Sam, Subondo, Arif, Fikri, Firda, Mia, Mas Mail, Mas Munir, Hilmi), SDI 007 (Nawal, Ultha, Hanina, Bayu, Azifa, Rosi) dan keluarga besar SD Ummu Aiman, karena berproses bersama kalianlah yang telah membuatku belajar berjuang, memberikan inspirasi dan pengalaman hidup yang tak ternilai harganya.

Dan "**ALMAMATERKU**" yang akan selalu Aku banggakan, dan semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini semoga mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT, Amin ya Rabbal'alamin.

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri".

(Q.S. Ar Ra'du 11)

Dr.Hj.Like Raskova Oktaberlina,M.Ed Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Safak Malang, 18 September 2017

Lamp: 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Safak

NIM : 13140061

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : Analisis Kegiatan Remedial Pada Pembelajaran

Tematik Kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dr.Hj.Like Raskova Oktaberlina, M.Ed NIP. 197410252008012015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diujikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 18 September 2017

FA23AEF577982146

Safak 13140061

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Kegiatan Remedial pada Pembelajaran Tematik Kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar" dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan keharibaan junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan pelajaran, tuntunan dan suri tauladan kepada kita semua, sehingga kita dapat menuju jalan islam yang lurus dan penuh Ridha-Nya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

- Ayah dan Ibu tercinta yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan kasih sayang dan motivasi, serta telah membesarkan, membimbing dan mendo'akan penulis dalam menyelesaikan studi hingga kejenjang perguruan tinggi.
- Dr. Hj. Like Raskova Oktaberlina, M.Ed selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktunya dan dengan tulus ikhlas memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi kebaikan dan terselesaikannya skripsi ini.

- Prof. Dr. H. Abd. Haris, M. Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- 4. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dr. Ahmad Sholeh M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penelis selama belajar dibangku perkuliahan.
- 7. Kepada keluarga besar yang telah mendidik, membingbing, memotivasi dan tak lelah mendo'akan untuk kesuksesan kami.
- 8. Kelurga besar SD Ummu Aiman yang telah memberikan bimbingan dan dorongan serta memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi proses belajar kami.
- Kepada teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan PGMI 2013 yang tak bisa tersebutkan namanya satu persatu terima kasih yang tiada tara ku ucapakan.
- Teman-temanku KBMB, HMI, IPNU IPPNU yang senantiasa menemani dalam berproses belajar.

11. Semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dan membantu selesainya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga dapat dicatat menjadi amal saleh.



PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

$$= a$$

$$\mathbf{j} = \mathbf{z}$$

$$= \mathbf{b}$$

$$= \mathbf{j}$$

7

۵

= th

ط

 $= \mathbf{w}$

= h

 $= \mathbf{h}$

= d

$$\dot{z} = dz$$

$$\dot{\xi} = gh$$

$$y = y$$

$$J = r$$

B. Vocal Panjang

*

C.

$$= aw$$

Vokal Diftong

$$= ay$$
 أَيْ

اُوْ
$$\hat{\mathbf{u}} = \hat{\mathbf{u}}$$

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	IDENTIFIKASI KESULITAN BEAJAR	24
TABEL 2.1	RPP KEGIATAN REMEDIAL	25
TABEL 4.1	DATA GURU DAN KARYAWAN DI MIN SUMBERJATI	52
TABEL 4.2	DATA JUMLAH SISWA MIN SUMBERJATI	53
TABEL 4.3	SARANA DAN PRASARANA MIN SUMBERJATI	53
TABEL 4.4	NILAI ULANGAN HARIAN TEMA 5 SUBTEMA 1	60
TABEL 4.5	NILAI ULANGAN REMEDIAL	77

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 PORTOFOLIO SISWA (A)	61
GAMBAR 4. 2 PORTOFOLIO SISWA (S DAN H)	62
GAMBAR 4. 3 PORTOFOLIO SISWA (MENULIS CERITA BERDA	ASARKAN
GAMBAR)	63
GAMBAR 4. 4 PORTOFOLIO SISWA K.I 4	64
GAMBAR 4. 5 KEGIATAN REMEDIAL	68
GAMBAR 4. 6 MEDIA GAMBAR GARUDA PANCASILA	68
GAMBAR 4. 7 BUKU METODE MEMBACA	69
GAMBAR 4. 8 TUGAS MENULIS	72
GAMBAR 4. 9 BAHAN BACA <mark>SIMAK DAN MENULIS</mark>	73
GAMBAR 4. 10 TUGAS TEMATIK	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Bukti Konsultasi

Lampiran II : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran III : Surat Izin Penelitian

Lampiran IV : Pedoman Wawancara Kegiatan Remedial bagi Guru

Lampiran V : Pedoman Wawancara Kegiatan Remedial bagi Waka

Kurikulum

Lampiran VI : Pedoman Wawancara Kegiatan Remedial bagi Siswa

Lampiran VII : Pedoman Observasi

Lampiran VIII : RPP Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 6

Lampiran IX : Dokumentasi Wawancara Waka Kurikulum, Guru, dan

Siswa

Lampiran X : Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Remedial

Lampiran XI : Biodata Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6

E. Ruang Lingkup Penelitian	6
F. Batasan Masalah	7
G. Orisinalitas Penelitian	7
H. Definisi Operasional	10
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kegiatan Remedial pada Pembelajaran Tematik	13
1. Pendekatan Pembelajaran Remedial	15
2. Metode dalam Pembelajaran Remedial	16
3. Langkah – langkah Pelaksanaan Pembelajaran Remedial	19
4. Rancangan Pelaksanaan Remedial	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	28
B. Kehadiran Peneliti	28
C. Lokasi Penelitian	29
D. Subjek Penelitian	29
E. Data dan Sumber Data	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	34
H. Pengecekan Keabsahan Data	36
I. Prosedur Penelitian	37
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A Deskrinsi Ohiek Penelitian	40

1. Sejarah Berdirinya MIN Sumberjati Blitar40
2. Visi dan Misi MIN Sumberjati Blitar40
3. Struktur Organisasi MIN Sumberjati Blitar44
4. Keadaan Siswa
5. Keadaan Sarana dan Prasarana
B. Hasil dan Temuan Penelitian
1. Pelaksanaan Kegiatan Remedial Pada Pembelajaran Tematik Kelas I
Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar46
2. Hasil Dan Tindak Lanjut Kegiatan Remedial Pada Pembelajaran
Tematik Kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar68
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN
A. Pelaksanaan Kegiatan Remedial Pada Pembelajaran Tematik Kelas I
Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar78
BHasil Dan Tindak Lanjut Kegiatan Remedial Pada Pembelajaran Temati
Kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar85
BAB VI PENUTUP
A.Kesimpulan90
B.Saran
DAFTAR PUSTAKA94
I AMPIRAN-I AMPIRAN

ABSTRAK

Safak. 2017. Analisis Kegiatan Remedial pada Pembelajaran Tematik Kelas IAl Ghifari di MIN Sumberjati Blitar. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr.Hj.Like Raskova Oktaberlina, M.Ed.

Kegiatan remedial merupakan suatu bentuk pembelajaran yang bersifat membetulkan atau memperbaiki kebiasaan belajar, dan peningkatan kompetensi umum dari siswa. Kegiatan remedial ini dirasa sangat penting dalam proses pembelajaran tematik Kurikulum 2013, sehingga kegiatan ini harus diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran tematik di kelas.

Rumusan masalah yang akan dikaji dengan mengacu pada latar belakang masalah, maka didapat rumusan masalah: Bagaimana pelaksanaan, hasil dan tindak lanjut kegiatan remedial pada pembelajaran tematik kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar?. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui, mengeksplorasi, serta mendeskripsikan pelaksanaan, hasil dan tindak lanjut kegiatan remedial pada pembelajaran tematik kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian studi kasus yakni salah satu jenis metode yang secara empiris menginyestigasi fenomena sementara dalam konteks tidak tampak secara jelas, yang selanjutnya ditujukan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan mendapatkan pemahaman dari kasus tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan remedial pada pembelajaran tematik guru memulainya dengan mengidentifikasi masalah menyiapkan media serta alternatif kegiatan remedial. Guru masih belum membuat RPP khusus kegiatan remedial sehingga dalam pelaksanaannya guru masih menggunakan RPP pembelajaran tematik. Kegiatan remedial dilaksanakan dengan pemberian PR untuk materi selanjutnya, pengelompokan dan pemberian tugas tersendiri ketika proses pembelajaran berlangsung bagi siswa yang membutuhkan remedial, dan pemberian waktu tambahan setelah jam pelajaran terakhir sebelum pulang sekolah dengan memberikan materi pembelajaran yang belum dikuasai. Hasil dari kegiatan remedial belum signifikan sehingga diberikan tindak lanjut pada program calistung.

Kata kunci: Kegiatan Remedial. Pembelajaran Tematik

ملخص البحث

شفاء، تحليل النشاط العلاجي على المواضيعية التعلم من الفصل الأول في المدرسة الإبتدائية الحكومية سومبارجاتي، باليتار. البحث الجامعي. شعبة تعليم مدرّس المدرسة الإبتدائية. كلية علوم التربوية. الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرفة: الدكتورة الحاجة ليكا راسكوفا أوكتابارلينا، الماجستير.

النشاط العلاجي هو شكل من أشكال التعلم الذي هو الصحيح أو تحسين عادات الدراسة، وزيادة الكفاءة العامة للطلاب . تعتبر الأنشطة العلاجية مهم جدا في عملية التعلم من المنهج الموضوعي في عام ٢٠١٣، لذلك يجب أن يتحقق هذا النشاط في أنشطة التعلم الموضوعية في الفصول الدراسية.

المشاكل الذي يبحث تعليقا بخلفية البحث، فيوجد هذه الأسئلة البحث: كيف الأداء، ونتائج وأنشطة المتابعة على التعلم المواضيعي للفصل الأول المدرسة الأبتداعية الحكومية الغيفاري سومبارجاتي باليتار. أهداف هذا البحث لمعرفة و استكشاف، ثم يصف الأداء و نتائج و أنشطة المتابعة على التعلم المواضيعي للفصل الأول المدرسة الأبتداعية الحكومية الغيفاري سومبارجاتي باليتار.

ولتحقيق هذه الأهداف استخدم الباحث الدراسة الكيفية. دراسة الحالة هي واحدة من أساليب التحقيق تجريبيا في سياق لا يظهر واضحة، والتي بدورها تحدف إلى جمع البيانات، واستخراج المعنى، وتفهم هذه القضية.

بناء على نتائج هذا البحث خلصت إلى أن في تنفيذ الأنشطة العلاجية على تعلم مواضيعي المدرسين بدأ بتحديد المشاكل وإعداد وسائل الإعلام الأنشطة العلاجية البدلية. لم يقم المعلم الأنشطة العلاجية خطة الدرس الخاصة ثما أدى إلى إعدام المعلمين لا تزال تستخدم خطة أداء الدراسة (RPP) التعلم الموضوعي الأنشط العلاجية التي تقوم بما إدارة العلاقات العامة للمواد اللاحقة، تجمع وإعطاء العمل

الخاصة بما عند عملية التعلم للطلاب الذين يحتاجون العلاجية، وتوفير الوقت الاضافي بعد ساعات الدراسة الأخيرة قبل العودة للمدرسة من خلال توفير المواد التعليمية التي لم يتم يتقن . لم تكن نتائج الأنشطة العلاجية كبيرة حتى يتم منحها للمتابعة البرنامج القراءة والكتابة والحساب (calistung).

الكلمات الرئيسية: أنشطة العلاجية، تعلم المواضيعية.



ABSTRACT

Safak. 2017. Analysis of Remedial activities/acitivity on thematic learning in the first grade of Al Ghifari Islamic elementary school Sumberjati Blitar. Thesis,. Islamic Elementary School Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching. Supervisor: Dr.Hj Like Raskova Oktaberlina, M.Ed

The remedial activities are the process that aims to correct, arrange, or verify the learning habit itself and the improvement of the students' competence. The remedial is considered as an important process in thematic learning curriculum '13, therefore this activity should be impelemented on learning process in the classeoom.

The research problems are focused on the backgorund of the problems, those are; how the implementation, the result, and the follow remedial acitivities. In hematic learning in the first grade of alghifari islamic elemntary school sumberjati blitar? The objective of the research is to know, explore and to describe the mplementatip, the result and the action in remedial activities in thematic learning in the first grade of Al Ghifari In Islamic Elementary School Sumberjati Blitar.

To accomplish the objectives/ the purpose of the research, the researcher use qulitative research method. Case study is one of the empiric methods aims to investigate temporarily phenomenon that not clearny. Then it used to collect the data, take the meaning and get the comprehension in that case.

Based on the result of the research, it can be concluded that the implementation of remedial acitivty in thematic learning, the teacher started by identifying the problems by using the media and remedial acitivity. The teacher does not make the particula lesson plan yet in remedial activities therefore in its implementation the teacher still used thematic lesson plan. The remedial activities are implemented by giving the students homeworks for the next learning materials, grouping and the assignment (the task) for the students that need remedy and also give

them the aditional times in the last lesson hours before going home by give the tudents the materials that they have not understand yet. The result of the remedial ctivitivities are not really significant so it need to be discussed in calistung program.





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan remedial merupakan suatu bentuk pembelajaran yang bersifat membetulkan atau memperbaiki agar pembelajaran menjadi lebih baik dari sebelumnya. Kata remedial dalam bahasa Inggris diartikan antara lain "concerned with the Corrections of faulty study habits and the raising of a pupil's general competence" yang berarti berkenaan dengan pembetulan kebiasaan belajar yang salah dan peningkatan kompetensi umum dari siswa. Pengertian di atas menjelaskan dua poin penting tentang makna kegiatan remedial yakni pembetulan kebiasaan belajar, dan peningkatan kompetensi umum dari siswa.

Secara umum kegiatan remedial sama dengan tujuan kegiatan pembelajaran, yaitu membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang telah ditetapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Sedangkan secara khusus kegiatan remedial bertujuan untuk membantu siswa untuk menguasai materi pelajaran yang belum mencapai indikator pembelajaran. Melalui kegiatan ini guru bertugas memperbaiki cara mengajar, yaitu dengan

¹ Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), Hal. 12.

² Syaiful Anwar, *Buku Materi Pokok Remedial teaching* (Jakarta: Karunika, Universitas Terbuka, 1986), hal. 1.2.

membantu siswa memahami atau mengatasi kesulitan yang dihadapinya dengan memperbaiki cara belajar.³

Allah juga telah memberikan pedoman dalam Al qur'an untuk mendidik dengan hikmah dan cara yang lebih baik, "Serulah ke jalan Tuhanmu (wahai Muhmmad) dengan hikmah kebijaksanaan dan nasihat pengajaran yang baik, dan berbahaslah dengan mereka dengan cara yang lebih baik".⁴ Kegiatan remedial dirasa sangat penting dalam proses pembelajaran tematik Kurikulum 2013.

Sebagaimana dijelaskan oleh pemerintah melalui Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Pasal 3 Ayat 3. Kegiatan remedial merupakan pembelajaran yang harus diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran tematik di kelas. Adanya pembelajaran remedial ini, siswa yang belum tuntas KKM dapat diberikan fasilitas sehingga siswa yang tidak percaya diri dan tertinggal oleh teman – teman lainnya dalam pembelajaran.

Setiap guru bertanggungjawab pada keberhasilan ataupun kesulitan peserta didiknya. Guru merupakan pemimpin sekaligus orang tua di sekolah, Rasulullah SAW pernah bersabda, "Setiap kamu adalah penjaga (pemimpin) dan setiap kamu ditanya berkaitan dengan tanggung jawabnya". Maka dari itu guru berusaha dan berharap peserta didiknya dapat mencapai penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 tentang Standar Proses, Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian, setiap pendidik hendaknya

³ Meta, *Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Remedial* (http://www.gurukelas.com, diakses 07 Mei 2017 jam 09.34)

⁴ O. S An Nahl :125

memperhatikan prinsip perbedaan individu (kemampuan awal, kecerdasan, kepribadian, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, gaya belajar), maka program pembelajaran remedial dilakukan untuk memenuhi kebutuhan/hak anak. Dalam program pembelajaran remedial guru akan membantu peserta didik, untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapinya, mengatasi kesulitannya tersebut dengan memperbaiki cara belajar dan sikap belajar yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.⁵

Kegiatan remedial merupakan tindak lanjut guru terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Upaya ini bisa dilakukan oleh guru dengan terlebih dahulu menganalisis dari hasil penilaian otentik, mengacu pada Permendikbud Nomor 65 tentang Standar Proses, Nomor 66 Tahun 2013: "Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment) atau pelayanan konseling". Penilaian yang dimaksud tidak hanya terpaku pada hasil tes (ulangan harian) saja, tetapi penilaian di sini juga bisa dilakukan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung (dari aspek pengetahuan, sikap ataupun keterampilan).

Selanjutnya setelah menganalisis dan ditemukan kesulitan belajar siswa dalam menguasai materi atau KD tertentu. Guru dapat melaksanakan pembelajaran remedial sesuai dengan kebutuhan tersebut, dan waktu

⁵ Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan di Sekolah Dasar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2013 Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Di Sekolah Dasar), hlm. 7.

⁶ *Ibid.*, hlm. 8.

pelaksanaannya dapat menggunakan ketika jam pembelajaran sedang berlangsung atau di luar jam pelajaran efektif.

Idealnya kegiatan remedial pada pembelajaran tematik bertujuan untuk membenahi kesulitan belajar siswa akan materi atau KD yang ada dalam pembelajaran tematik. Serta meningkatkan kompetensi siswa yang bisa dilihat dengan hasil nilai pelajaran siswa agar mampu mencapai standar KKM. Akan tetapi pada kenyataannya, ternyata masih terjadi masalah pada proses pelaksanaan remedial, atau dengan kata lain ternyata remedial yang dilakukan belum mampu mengoptimalkan proses pembelajaran tematik di dalam kelas.

Hal ini bisa terlihat dari beberapa penelitian dan beberapa data di lapangan yang sudah melakukan proses pembelajaran remedial pada pembelajaran tematik. Kegiatan remedial ternyata belum memberikan hasil yang optimal terhadap hasil pembelajaran tematik. Itulah perlunya penelitian ini, yakni untuk mengetahui seperti apa proses remedial sekarang yang dilakukan dan bagaimana untuk melakukan perbaikan, apa saja sebab – sebab yang menjadi kendala dan apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan paparan di atas, maka diadakan penelitian dengan judul "Analisis Kegiatan Remedial pada Pembelajaran Tematik Kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dengan mengacu pada latar belakang masalah, maka didapat rumusan masalah:

- Bagaimana pelaksanaan kegiatan remedial pada pembelajaran tematik kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar?
- 2. Bagaimana hasil dan tindak lanjut kegiatan remedial pada pembelajaran tematik kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengeksplorasi, dan mendeskripsikan:

- Mengetahui, mengeksplorasi, dan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan remedial pada pembelajaran tematik kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar.
- Mengetahui, mengeksplorasi, dan mendeskripsikan hasil dan tindak lanjut kegiatan remedial pada pembelajaran tematik kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini semoga dapat bermanfaat dan berkontribusi bagi pihak - pihak terkait baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan pada ilmu pengetahuan tentang kegiatan remedial.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan upaya dalam memperbaiki kualitas belajarnya.

b. Bagi pendidik

Memberikan referensi dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa dalam mencapai KKM.

c. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan dalam upaya peningkatan mutu dan efektivitas dalam memberikan kualitas PBM.

d. Bagi pelajar atau mahasiswa

Memberikan referensi tambahan untuk mengembangkan keilmuannya dalam bidang kegiatan remedial.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN Sumberjati Blitar, pada peserta didik kelas I Al Ghifari tahun ajaran 2016 – 2017. Kemudian penelitian ini hanya difokuskan pada kegiatan remedial dalam pembelajaran tematik.

F. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini lebih difokuskan pada pelaksanaan kegiatan remedial pada pembelajaran tematik kelas I Al Ghifari.

G. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ini berisikan penelitian – penelitian terdahulu yang merupakan sebuah gambaran tentang penelitian – penelitian yang hampir mendekati sama dari segi maksudnya, namun tidak secara keseluruhan, dan bukan sama judul bahkan isinya. Penelitian terdahulu ini digunakan dalam mengembangkan penelitian yang sekarang dan sebagai acuan orisinalitas penelitian. Penelitian – penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut.

Pertama, penelitian terdahulu dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas IV A di SD Negeri Petoran Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011" oleh Christiana, NIM K5107012, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret 2011. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran remedial dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada anak berkesulitan belajar kelas IV A di SD Negeri Inklusi Petoran, Surakarta tahun ajaran 2010/2011?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *one group pre test – post test design*. Hasil penelitiannya, yakni siswa yang sudah diberikan perlakuan memiliki rata – rata prestasi lebih tinggi dari pada siswa yang belum diberikan perlakuan. Terdapat persamaan dan

perbedaan dalam penelitian terdahulu ini, persamaan dalam penelitian terdahulu ini ialah mengkaji kegiatan remedial. Ada beberapa perbedaan yaitu tempat, subjek, metode penelitian, dan pembahasan meningkatkan pembelajaran remedial terhadap prestasi belajar matematika.

Kedua, penelitian terdahulu dengan judul "Pelaksanaan Remedial Teaching pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman", Oleh Putri Sulistyani Nim 10108241020, Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2014. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan remedial teaching pada mata pelajaran matematika di SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman?. Penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam melaksanakan remedial teaching guru belum menganalisis prilaku siswa secara individual dalam identifikasi siswa yang diperkirakan mengalami kesulitan belajar, menentukan faktor penyebab kesulitan belajar dan dalam memperkirakan alternatif bantuan yang akan diberikan. Guru hanya melakukan pengamatan terhadap siswa secara klasikal. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu ini, yakni persamaan dalam mengkaji kegiatan remedial, dan terdapat perbedaan yaitu tempat, subjek, serta pembahasan pembelajaran remedial yang fokus pada mata pelajaran matematika saja.

Ketiga, penelitian terdahulu dengan judul "Efektivitas Program Remedial pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 1 Srandakan Bantul" oleh Akhmad Syukur Pamungkas, NIM 09410147, Jurusan Pendidikan

Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan rumusan masalah 1). Bagaimana efektivitas program remedial dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas XI di SMAN 1 Srandakan, Bantul?, 2). Bagaimana efektivitas hasil antara sebelum dan sesudah diadakan penerapan program remidi dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas XI SMAN 1 Srandakan, Bantul?. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dari evaluasi per komponen, tingkat efektivitas menunjukkan adanya kesesuaian antara langkah, rancangan serta proses dengan indikator yang diterapkan sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu ini yakni persamaan dalam hal mengkaji kegiatan remedial. Terdapat Perbedaan dari segi tempat, dan metode penelitian serta kajian, yakni dalam hal mengkaji pembelajaran remedial dengan lebih memfokuskan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari penelitian – penelitian terdahulu di atas terdapat beberapa persamaan dan beberapa perbedaan, yang secara keseluruhan sebagai orisinalitas penelitian dalam penelitian ini lebih khusus membahas dan mengkaji "Analisis Kegiatan Remedial pada Pembelajaran Tematik Kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar".

H. Definisi Operasional

Definisi operasional disusun untuk memberikan penjelasan atas sebuah konsep suatu variabel yang akan diamati. Dalam penelitian ini ada beberapa konsep atau penjelasan istilah.

1. Analisis

Analisis adalah kegiatan penelitian dengan mengamati secara detail proses untuk memecahkan suatu masalah dan selanjutnya didokumentasikan melalui penulisan laporan.

2. Kegiatan Remedial

Kegiatan remedial adalah suatu upaya atau usaha guru untuk memberikan pembelajaran dengan tujuan memperbaiki sebagian atau seluruh kesulitan belajar yang dihadapi oleh murid untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan menggunakan tema, dengan tujuan memberikan pembelajaran dan pengalaman yang bermakna kepada murid.

I. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan ini memaparkan kerangka penelitian dari Bab I sampai Bab VI, yang disusun secara sistematis. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

- 1. Pada **BAB I** berisikan tentang pendahuluan. Pada bagian ini diuraikan tentang acuan dasar dalam melakukan penelitian, yakni mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, batasan masalah, orisinalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.
- 2. Pada **BAB II** berisikan kajian pustaka yang menguraikan tentang landasan landasan dan sumber teori yang menjadi acuan dari penelitian ini. Teori teori yang ada diambil dari buku literatur dan juga internet (berupa Skripsi/ Tesis/ Disertasi/ Jurnal Online). Teori yang dibahas meliputi teori kegiatan remedial, kesulitan belajar, pembelajaran tematik, kegiatan remedial dalam pembelajaran tematik Kurikulum 2013. Kemudian pada bab ini juga membahas kerangka pemikiran dari peneliti terhadap penelitian yang dibuat.
- 3. Pada BAB III ini menguraikan tentang langkah langkah yang harus digunakan untuk membahas masalah masalah dalam penelitian. Pada bab ini dijelaskan alat dan juga metode penelitian yang digunakan untuk meneliti mulai dari tahap perencanaan dan mendapatkan hasil spesifikasi kebutuhan yang diperlukan oleh peneliti. Lingkup pada bagian ini adalah: pendekatan dan jenis penelitian, instrumen penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

- 4. Pada **BAB IV** ini berisi paparan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian serta dianalisis yang selanjutnya dikaji hasilnya.
- Pada BAB V ini membahas hasil penemuan penemuan dari data yang telah dipaparkan dan membahas rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.
- 6. Pada BAB VI ini ialah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kegiatan Remedial pada Pembelajaran Tematik

Kegiatan remedial merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran tematik. Sebelum membahas jauh tentang kegiatan remedial terlebih dahulu harus dipahami makna kegiatan remedial, kata remedial dalam bahasa Inggris diartikan antara lain "concerned with the Corrections of faulty study habits and the raising of a pupil's general competence" yang berarti berkenaan dengan pembetulan kebiasaan belajar yang salah dan peningkatan kompetensi umum dari siswa. Pengertian di atas menjelaskan dua poin penting tentang makna pembelajaran remedial yakni pembetulan kebiasaan belajar, dan peningkatan kompetensi umum dari siswa.

Kegiatan remedial bisa diartikan sebagai program perbaikan pembelajaran baik dari segi proses maupun hasil belajar, kegiatan remedial ini memainkan peran utama dalam memberikan fasilitas kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan belum mencapai nilai KKM.

Permendikbud Nomor 65 tentang Standar Proses, Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian, juga menjelaskan tentang peran kegiatan remedial, setiap pendidik hendaknya memperhatikan prinsip perbedaan individu (kemampuan awal, kecerdasan, kepribadian, bakat, potensi, minat, motivasi

⁷ Syaiful Anwar, *Buku Materi Pokok Remedial teaching* (Jakarta: Karunika, Universitas Terbuka, 1986), hal. 1.2.

belajar, gaya belajar), maka program pembelajaran remedial dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan/hak siswa, baik untuk membantu kesulitan belajar siswa serta berupaya untuk mencapai hasil belajar yang optimal.⁸

Hal ini juga diperkuat dengan adanya kebijakan pemerintah tentang pembelajaran remedial. Menurut Wachidun dalam abstraknya pembelajaran remedial juga menjadi pembeda antara pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya. Permendikbud no. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah secara eksplisit menyebutkan bahwa para pendidik diminta untuk mencantumkan program pembelajaran remedial dan pengayaan, baik itu terkait materi pembelajaran maupun penilaiannya kelak setelah dilakukan analisis hasil ulangan. Pari sini dapat diambil makna bahwa pembelajaran remedial sangat penting dilaksanakan dalam setiap proses pembelajaran, khususnya berkenaan dengan pembelajaran tematik yang menjadi ciri khas kurikulum 2013.

Pelaksanaan kegiatan remedial ini harus tepat dan efisien, berdasarkan Permendikbud 65 tentang Standar Proses, Nomor 66 tahun 2013, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan program remedial. ¹⁰

Dari Permendikbud di atas dapat diambil makna pelaksanaan kegiatan remedial

⁸ Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan di Sekolah Dasar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2013 Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Di Sekolah Dasar), hlm. 7.

⁹ Wachidun, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan dalam Kurikulum 2013 (http://bdkdenpasar.kemenag.go.id diakses 05 05 2017 pukul 14. 03 wib)

Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan di Sekolah Dasar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2013 Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Di Sekolah Dasar), hlm. 7.

bisa dilaksanakan paska dilaksanakannya penilaian otentik. Penilaian otentik yang dimaksud tidak sekedar hasil tes (ulangan harian) saja, tetapi penilaian di sini juga dilaksanakan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung (dari aspek pengetahuan, sikap ataupun keterampilan).

Menganalisis tentang kegiatan remedial pada pembelajaran tematik juga harus memperhatikan komponen – komponen pendukungnya sebagai bahan acuan dalam menentukan kegiatan remedial yang dilaksanakan. Mengambil makna dari pernyataan Abin Syamsuddin bahwa pembelajaran remedial adalah upaya guru untuk mengembangkan diri siswa baik individu maupun kelompok, seoptimal mungkin sehingga dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal dengan proses interaksi yang terencana, terkontrol, objektif, serta memperhatikan daya dukung sarana dan lingkungannya.¹¹

1. Pendekatan Pembelajaran Remedial

Berkaitan dengan dengan pendekatan pembelajaran remedial menurut Suharno (dikutip dari penelitian Christiana) dibagi menjadi tiga:¹²

a. Pendekatan pembelajaran remedial yang bersifat kuratif

Pendekatan yang bersifat kuratif ini dilakukan setelah program proses belajar mengajar utama diselenggarakan. Dapat diartikan setelah proses PBM akan diadakan evaluasi, dan setelah itu guru akan menjumpai sebagian atau

¹¹ Achmad Juntika Nurihsan, Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm. 23.

¹² Christiana, "Pengaruh Pembelajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas IV A di SD Negeri Petoran Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011", Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011, hal. 29.

sejumlah siswa yang dipandang tidak mampu menyelesaikan tugas belajar secara sempurna sesuai dengan kriteria keberhasilan minimal yang ditetapkan, dan sejumlah siswa yang prestasinya berada jauh di atas kriteria keberhasilan tersebut.

b. Pendekatan pembelajaran remedial yang bersifat preventif

Pendekatan preventif ini ditujukan pada siswa yang diduga akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan suatu program yang akan ditempuh. Pendekatan preventif ini bertolak dari hasil pre test atau evaluasi reflektif. Dalam pendekatan preventif ini ada tiga alternatif teknik pelayanan pembelajaran, yakni: 1).Layanan kepada kelompok belajar homogen, 2). Layanan pembelajaran individual. 3). Layanan pembelajaran kelompok dilengkapi kelas khusus.

c. Pendekatan pembelajaran remedial yang bersifat pengembangan

Merupakan upaya diagnostik yang dilakukan guru selama berlangsungnya program proses belajar mengajar. Sasaran dari pendekatan ini adalah agar siswa dapat segera mengatasi hambatan yang dialami selama melaksanakan PBM.

2. Metode dalam Pembelajaran Remedial

Metode pembelajaran remedial merupakan metode yang digunakan dalam keseluruhan kegiatan bimbingan kesulitan belajar mulai dari langkah – langkah identifikasi kasus sampai dengan langkah tindak lanjut. Secara garis besar metode yang digunakan dalam pembelajaran remedial menurut Suharno (dikutip dari penelitian Christiana), yaitu: metode pemberian tugas, metode diskusi, metode tanya jawab, metode kerja kelompok, dan metode tutor sebaya. ¹³

_

¹³ Christiana, *Ibid.*, hal. 32.

Untuk lebih detailnya dapat dilihat dari pendapat dari beberapa tokoh, diantaranya disampaikan oleh Mulyadi (dikutip dari penelitian Putri Sulistyani) yang menyatakan ada enam metode yang bisa digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran remedial, yakni:¹⁴

a. Metode pemberian tugas

Metode ini merupakan metode yang dilakukan guru dengan memberikan tugas tertentu pada siswa individual ataupun kelompok, dilanjutkan dengan adanya pertanggungjawaban. Tugas yang diberikan dimaksudkan untuk mengenal kasus dan mendiagnosis kesulitan belajar, hendaknya ditetapkan dengan jelas cara – cara mengerjakan dan patokan penilaiannya. Keuntungan penggunaan metode ini antara lain, siswa dapat lebih memahami kemampuan dirinya sendiri, siswa dapat memperluas dan memperdalam materi yang dipelajari, siswa dapat memperbaiki cara – cara belajar yang telah dilakukan, dan terdapat kemajuan belajar siswa secara individual maupun kelompok.

b. Metode diskusi

Metode ini bertujuan untuk menemukan pemecahan masalah, suatu pertemuan pendapat/ kompromi yang disepakati bersama sebagai gambaran dari gagasan – gagasan terbaik yang diperoleh dari pembicaraan bersama. Metode diskusi dapat juga digunakan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, dengan adanya interaksi bersama siswa lain dalam kelompoknya.

¹⁴ Putri Sulistyani, "Pelaksanaan Remedial Teaching Pada Mata pelajaran Matematika Di SD Negeri Delegan 2 Prambanan Slem", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hal. 19.

c. Metode tanya jawab

Tanya jawab dilaksanakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara guru bertanya pada siswa atau siswa yang bertanya pada guru. Berdasarkan jenis dan sifat kesulitan yang dialami siswa tujuan metode tanya jawab ialah untuk membantu siswa mengenali dirinya secara mendalam, memahami kelemahan/ kelebihan, serta membantu memperbaiki cara belajar siswa.

d. Metode kerja kelompok

Dalam metode ini beberapa siswa secara bersama – sama ditugaskan untuk mengerjakan suatu tugas tertentu. Kelas dapat dipandang sebagai suatu kesatuan kelompok tersendiri, dan dapat juga dibagi menjadi beberapa kelompok dan kemudian dapat juga dibagi lagi menjadi kelompok – kelompok yang lebih kecil, semua pembagian kelompok itu tergantung dari tujuan dan kepentingan.

e. Metode tutor sebaya

Dalam pelaksanaannya metode ini dapat membantu siswa baik secara individual maupun kelompok berdasarkan petunjuk yang diberikan oleh guru. Tutor dapat berperan sebagai pemimpin dalam kegiatan kelompok atau berperan sebagai pengganti guru. Keuntungan dari model ini antara lain, dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri, hubungan siswa semakin akrab, dan bagi tutor sendiri kegiatan ini dapat sebagai pengayaan dalam belajar dan untuk menambah motivasi belajar.

f. Metode pembelajaran individual

Pelaksanaan pembelajaran individual akan berbeda antara siswa satu dengan siswa yang lain, sehingga materi yang diberikan bisa bersifat pengulangan atau pengayaan ataupun materi baru, sesuai dengan bentuk kesulitannya. Dalam pelaksanaannya guru dituntut memiliki kemampuan sebagai pembimbing dan juga harus mampu menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga dalam proses pembelajaran terjadi interaksi yang bersifat membantu.

Metode – metode di atas merupakan alternatif dalam pemberian solusi pembelajaran remedial bagi siswa. Ada enam metode yang dapat diterapkan yakni metode pemberian tugas, metode diskusi, metode tanya jawab, metode kerja kelompok, metode tutor sebaya, dan metode pembelajaran individual.

3. Langkah – Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

Kegiatan remedial dalam pelaksanaannya juga harus direncanakan dengan tepat agar tercapai tujuan subtansinya secara efektif dan efisien. Dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013, pemerintah melalui pedoman teknisnya juga menyertakan pedoman langkah – langkah dalam pelaksanaan kegiatan remedial: 15

¹⁵ Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan di Sekolah Dasar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2013 Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Di Sekolah Dasar), hlm. 10.

a. Identifikasi permasalahan pembelajaran

Paradigma awal yang harus dipahami "tidak ada dua individu yang persis sama di dunia ini". Hal ini juga tidak terbatas kamampuan belajar dan gaya belajar saja tetapi juga latar belakang siswa mulai dari kepribadian, keluarga, dan sosial — budayanya. Peran guru selanjutnya adalah melakukan identifikasi terhadap keseluruhan permasalahan pembelajaran. Secara umum identifikasi awal dilakukan melalui Observasi (selama proses pembelajaran) dan penilaian Otentik (bisa melalui tes/ulangan harian atau penilaian proses).

Sedangkan permasalahan pembelajaran bisa dikategorikan ke dalam tiga fokus perhatian:

1) Permasalahan pada keunikan peserta didik

Keberagaman peserta didik meliputi gaya belajar yakni ada yang cenderung suka praktik, ada yang cenderung mengamati, ada yang cenderung lebih tenang dan suka membaca. Selain itu guru juga harus melihat latar belakang keluarga, dan sosial budayanya.

2) Permasalahan pada materi ajar

Rancangan pembelajaran telah disiapkan pada buku guru dan buku siswa.

Tetapi dalam pelaksanaannya terkadang berbeda sehingga guru memungkinkan mencari alternatif lain untuk mencapai kompetensi dasar tertentu.

3) Permasalahan pada strategi pembelajaran

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru tentu diharapkan menggunakan lebih dari satu strategi atau metode pembelajaran dikarenakan tentu akan ada lebih beragam tipe dan gaya belajar yang dimiliki peserta didik. penggunaan strategi pembelajaran ini juga patut dikaji dalam menganalisis kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

b. Perencanaan

Langkah selanjutnya setelah mengidentifikasi permasalahan belajar siswa adalah menampung dan mencarikan solusi serta melaksanakan perencanaan. Dengan mengacu pada tingkat kesulitan guru merencanakan waktu pelaksanaan dan alternatif remedial yang digunakan. Pada prinsipnya pembelajaran remedial bisa dilakukan setelah guru mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran dan menetapkan waktu khusus di luar jam belajar efektif.

Hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan guru perlu menyiapkan media pembelajaran, contoh alternatif aktivitas, serta menyiapkan materi – materi dan alat dukung.

c. Pelaksanaan

Dalam langkah selanjutnya ialah pelaksanaan, kegiatan remedial setelah direncanakan dengan baik haruslah diwujudkan dengan proses pelaksanaan yang maksimal. Dalam pelaksanaan ini setidaknya harus memperhatikan komponen penting dalam kegiatan remedial. Adapun komponen tersebut memiliki tiga fokus

penekanan yakni, penekanan pada keunikan peserta didik, penekanan pada alternatif kegiatan, serta penekanan pada strategi/metode pembelajaran.

d. Penilaian otentik

Penilaian otentik dilakukan setelah pembelajaran remedial selesai dilaksanakan. Hasil dari penilaian digunakan sebagai langkah tindak lanjut. Bila peserta didik telah berhasil mencapai kompetensi minimal maka guru berhasil memberikan remedial yang tepat dan harus dipertahankan. Sedangkan bila peserta didik belum mencapai kompetensi minimal (tujuan) maka guru perlu meninjau kembali strategi pembelajaran remedial yang diterapkan atau melakukan identifikasi (analisis kebutuhan) terhadap peserta didik dengan lebih seksama dan apabila ditemukan kasus khusus guru dapat mengkonsultasikan dengan orang tua untuk selanjutnya dilakukan konsultasi dengan ahli.

Hasil tindak lanjut dari pembelajaran remedial ini bisa dipetakan menjadi tiga kemungkinan hasil serta solusi yang harus ditempuh oleh guru, yaitu:

- a. Bagi siswa yang berhasil, diberi rekomendasi untuk melanjutkan ke program pembelajaran utama tahap berikutnya.
- b. Siswa yang belum sepenuhnya berhasil, sebaiknya diberi pengayaan dan pengukuhan prestasi sebelum diperkenankan melanjutkan ke program selanjutnya.
- c. Siswa yang belum berhasil, sebaiknya dilakukan analisis tambahan untuk mengetahui letak kelemahan, kesalahan atau kekurangan pembelajaran

remedial yang telah dilakukan, sehingga mungkin perlu adanya ulangan dengan alternatif yang sama atau bahkan dengan alternatif yang lain.

4. Rancangan Pelaksanaan Remedial

Untuk memudahkan guru dalam proses pelaksanaan kegiatan remedial tentunya dibutuhkan suatu rancangan pelaksanaan/ RPP Remedial. Adapun komponen RPP kegiatan remedial hampir sama dengan RPP pada umumnya, namun dalam RPP kegiatan remedial lebih ringkas dan lebih fokus pada KD tertentu yang membutuhkan perbaikan. Contoh RPP kegiatan remedial sebagai berikut:¹⁶

Pembelajaran r<mark>emedial terka</mark>it dengan strategi/metode pembelajaran. Identifikasi:

Melalui hasil identifikasi awal guru mengidentifikasi bahwa peserta didik memiliki daya tangkap yang lebih lambat, masih belum memahami konsep bangun datar meskipun telah diberikan penjelasan ulang metode yang dilakukan guru sebelumnya kegiatan mengamati, dan memberikan penjelasan di kelas serta pemberian tugas:

_

¹⁶ Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan di Sekolah Dasar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2013 Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Di Sekolah Dasar), hlm. 14.

Kelas: 1

Tema: Keluargaku

Subtema: 3 (Keluarga Besarku) Pembelajaran 4

Mata Pelajaran: Matematika

Hasil Penilaian:

No	Kriteria	Baik	Baik	Cukup	Perlu B	mbingan
	1/09	Sekali	-1K/0			
1.	Menunjukkan	A 4	A 94	277	Peserta	didik
ſſ	berbagai bentuk		91	7 (1)	belum	dapat
	bangun datar yang	8	$Y_1 U_2$	135	menunj	ukkan
	ada di sekolah.		1		bangun	datar,
					terlihat	malu dan
			49	,	tidak pe	rcaya diri.
2.	Membuat bentuk		7 9//		Peserta	didik
	baru dengan cara			A .	belum	dapat
	menyusun berbagai	AFDO	IISTA		menunj	ıkkan
	bangun datar	-ANT	00		bangun	datar,
					terlihat	malu dan
					tidak pe	rcaya diri.

Kegiatan Remedial.

Kompetensi	Indikator	Remedial		
Dasar		Metode		
3.2 Mengenal	1.	Metode:		
bangun datar	Menunjukkan	Memeragakan bentuk – bentuk bangun datar		
dan bangun	berbagai	melalui lagu dan gerak. Menerangkan dengan		
ruang	bentuk bangun	lebih konkret, melalui peragaan dan storytelling.		
menggunakan	datar yang ada			
benda –	di sekolah.	Perencanaan:		
benda yang	2. Membuat	Dilakukan segera setelah guru		
ada di sekitar	bentuk baru	mengidentifikasikan peserta didik yang		
rumah,	dengan cara	mengalami kesulitan.		
sekolah, atau	menyusun	Menyiapkan media dan alat pendukung (lagu		
tempat	berbagai	dan gerak senam).		
bermain.	bangun datar.			
	W ME	RPUSIT		
		Proses pelaksanaan:		
		Segera setelah guru mengetahui ada peserta		
		didik yang kesulitan dan terlihat tidak antusias		
		dan sulit menangkap maksud dari yang		
		dijelaskan guru. Guru mulai membangun		
		suasana kelas menjadi lebih hidup dan		

melibatkan seluruh kelas untuk bernyanyi. Lagu yang dinyanyikan adalah lagu yang bertema bentuk bangun datar, contoh lagu topi saya bundar, dan dinyanyikan sambil melakukan gerakan gerakan bentuk bangun datar. (lagu bisa diubah syairnya sesuai dengan kebutuhan: topi untuk bundar, buku untuk kotak, dll).

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar diminta untuk duduk dekat guru.

Kemudian guru bercerita tentang kisah "si tomat bundar yang baik" (pilih cerita – cerita yang terkai dengan bangun datar, ceritakan dengan menarik dan peserta didik mendengarkan dengan fokus.

"Dahulu tomat bentuknya garis, tidak seperti buah dan sayuran di kebun yang bentuknya bulat dan gemuk. Tapi si tomat tidak pernah berkecil hati. Ia juga suka menolong. Suatu hari ia menyelamatkan laba – laba kecil dari incaran burung, dan laba – laba berkata bahwa setiap si tomat berbuat sebuah kebaikan ia akan memiliki tambahan 1 buah sisi. Karena ia suka menolong maka si tomat selalu bertambah, ketika sisinya

berjumlah tiga, tomat berbentuk segitiga, berbuatlah satu kebaikan lagi, bertambahlah sisinya menjadi empat, begitu seterusnya sampai sisi tomat berjumlah tak terhingga, jadilah tomat berbentuk bulat seperti sekarang (cerita oleh : Tri Puspitarini)

Penilaian Otentik:

Guru melakukan penilaian secara langsung selama proses pembelajaran. Sambil bercerita, guru dapat mengajukan pertanyaan tentang jumlah sisi dan bentuk bangun datar. Serta guru dapat memberikan penilaian melalui tes/ulangan terkait dengan materi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁷

Jenis penelitiannya adalah studi kasus (*case studies*), studi kasus adalah salah satu metode yang secara empiris menginvestigasi fenomena sementara dalam konteks tidak tampak secara jelas, dan sumber – sumber fakta ganda yang digunakan. Studi kasus merupakan penelitian yang ditujukan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan mendapatkan pemahaman dari kasus tersebut. ¹⁸ Ciri – ciri studi kasus adalah mengangkat suatu kasus yang dianggap unik. Kasus yang diteliti adalah analisis kegiatan remedial pada pelajaran tematik kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif sebagai peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang harus hadir sendiri secara langsung guna mengumpulkan data – data di lapangan.

¹⁷ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung:CV. Alfabeta, 2008), hlm. 1.

Lexy j. Moleong *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2007), hlm. 26.

Kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci ini disebabkan karena pada awalnya penelitian ini belum memiliki bentuk yang jelas. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Mengingat sifatnya yang demikian, maka peneliti berusaha menghindari subjektif dan menjaga lingkungan agar tetap berjalan secara alamiah agar proses sosial yang ada dapat berjalan seperti biasa. Peneliti juga menjaga sikap dalam berkomunikasi agar terjalin hubungan yang baik serta tidak ada intervensi sehingga data yang diperoleh benar – benar asli dan terjamin keabsahannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilalukan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumberjati Blitar. Peneliti menentukan sekolah MIN Sumberjati Blitar sebagai lokasi penelitian ini, karena pelaksanaan kegiatan remedial dirasa memiliki ciri khas tersendiri dan dirasa perlu untuk diteliti sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan remedial. Pertimbangan lain karena sekolah ini menjadi lokasi PKL peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk mencari data serta subjek peneliti yang sudah akrab dan tidak asing lagi.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas I Al Ghifari MIN Sumberjati Blitar.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian pencatatan yang terkait dengan kegiatan remedial pada pembelajaran tematik kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar. Data juga disebut sebagai fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi merupakan hasil pengelolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan penelitian. Dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam data, yakni data primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah data yang langsung didapatkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung sehingga akurasi lebih tinggi, selain itu juga diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan Guru kelas serta siswa kelas I Al Ghifari.
- b. Data sekunder yaitu data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen dokumen, misalnya data mengenai keadaan siswa, data nilai siswa, dan lain lain. Data ini diperoleh langsung dari pihak yang berkaitan, yakni berupa jumlah siswa, nilai siswa, serta berbagai literatur yang relevan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yakni manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek informan kunci dan data yang diperoleh melalui informan bersifat data lunak. Sedangkan sumber data yang bukan manusia berfungsi sebagai subjek atau responden. Sumber data bukan

manusia berupa dokumen yang relevan dengan rumusan penelitian, seperti gambar, foto, catatan rapat, dan tulisan – tulisan yang berkaitan. Data sekunder ini lebih bersifat keras.

Sumber data manusia dalam penelitian ini adalah guru kelas, serta siswa kelas I Al Ghifari. Dalam penelitian ini, selain peneliti bertindak sebagai instrumen utama, juga sebagai informan, dan responden yang berhubungan langsung dengan kegiatan remedial pada pembelajaran tematik kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural* setting, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. 19

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap kegiatan sementara berlangsung. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif yakni peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung yang dilakukan oleh sumber data.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan kegiatan remedial yang dilaksanakan pada pelajaran tematik kelas I Al Ghifari.

_

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 63.

Kegiatan observasi ini dilakukan berulang kali sampai diperoleh semua data yang diperlukan.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Wawancara atau interview, peneliti sebagai instrumen pengumpul data melakukan wawancara antara lain untuk membuat suatu konstruksi mengenai orang, peristiwa, aktivitas, motivasi, perasaan dan lain – lain. Dengan tiga pendekatan yang dilakukan dalam melaksanakan wawancara yaitu: pertama, dalam bentuk percakapan informal, yang mengandung unsur spontanitas, peneliti bersilaturahmi dan berkomunikasi dengan kesan santai tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya. Hal ini peneliti lakukan selain untuk menggali informasi dan data, juga mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti.

Kedua, menggunakan lembaran berisi garis besar pokok – pokok, topik, atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan. Hal ini peneliti lakukan agar pertanyaan – pertanyaan terarah sesuai dengan penelitian, dan mempermudah informan jika tidak dapat diwawancarai secara langsung oleh karena terkendali dengan aktivitas pribadi informan.

Ketiga, menggunakan daftar yang rinci, namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan akan diajukan menurut aturan dan rumusan yang tercantum atau telah disusun sebelumnya. Dalam hal ini, peneliti menyusun

pertanyaan – pertanyaan berdasarkan fokus penelitian sehingga pertanyaan tersebut mudah dikelola oleh peneliti.

Mengingat instrumen pengumpul data adalah peneliti sendiri yang dihadapkan langsung dengan informan, maka harus diciptakan suasana sedemikian rupa. Hal ini dapat dimaklumi agar informan harus merasa dirinya sendiri. Sehingga dapat memberikan keterangan atau informasi apa adanya dan data yang diperoleh sesuai dengan jenisnya.

Wawancara ini dilakukan kepada guru kelas dan siswa kelas I Al Ghifari, waka kurikulum dan siswa kelas I Al Ghifari dengan harapan mendapatkan data secara langsung untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan remedial dalam mata pembelajaran tematik.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.²⁰ Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen, baik dokumen tertulis, audio visual dan lainnya. Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa keterangan atau informasi yang diperlukan melalui data yang bersifat akademis maupun yang bersifat administratif.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sumber informasi penelitian adalah dokumen kurikulum pembelajaran di MIN Sumberjati Blitar khususnya pada

²⁰ Sugiyono, *ibid.*, hlm. 82

kelas I Al Ghifari yang meliputi: dokumen Silabus, RPP, data nilai siswa, selain itu juga data pendukung mengenai kondisi umum lembaga, keadaan peserta didik, pegawai, struktur organisasi, serta data sarana prasarana serta foto – foto kegiatan pembelajaran.

Subjek peneliti adalah manusia dengan segala pikiran, perasaan serta sadar akan kehadiran peneliti. Karena itu peneliti beradaptasi dan menyesuaikan diri serta belajar kepada pihak sekolah, kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan untuk menemukan makna dan tafsiran dari subyek yang dapat menginformasikan dan mengadakan pengecekan anggota (member cheks). Selain itu melalui keterlibatan langsung peneliti di lapangan dapat diketahui adanya informasi tambahan dari informan berdasarkan cara pandang, prestasi, pengalaman, keahlian serta kedudukannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan mengintepretasi data dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.²¹ Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu dari hasil pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti melakukan interpretasi terhadap data – data yang berupa kata – kata, sehingga diperoleh makna. Karena itu analisis dilakukan bersama – sama dengan proses pengumpulan data, serta setelah data terkumpul.

²¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm 106

Data yang dikumpulkan direduksi, yakni menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data. Kemudian setelah data – data direduksi, peneliti melakukan penyajian data, yakni menemukan pola – pola hubungan yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data tersebut. Yang terakhir peneliti menyimpulkan data dengan membuat makna tentang peristiwa yang terjadi.

a. Data Reduction

Data reduction (reduksi) menunjukkan pola proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan membuang data yang tidak diperlukan yang didapatkan dari catatan di lapangan. Dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi.

Dalam Analisis Kegiatan Remedial pada Pembelajaran Tematik Kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan pada kegiatan remedial yang dilaksanakan pada pembelajaran tematik kelas I Al Ghifari.

b. Data Display

Data display (penyajian data) dalam hal ini peneliti, berupaya menemukan pola – pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data tersebut akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berwujud kata – kata, kalimat,

atau paragraf. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif pada masa lalu adalah bentuk – bentuk teks naratif.

c. Conclusion

Conclusion (penarikan kesimpulan) ada tiga tahap dalam proses kegiatannya yakni meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan antara satu dengan yang lainnya berkaitan baik sebelum, selama, maupun sesudah pengumpulan data yang disebut analisis data,. Kesimpulan – kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Setelah data terkumpul dengan baik. Data yang diperlukan dikategorikan menjadi beberapa *cover term* untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah dilakukan analisis secara deskriptif. Dan data yang kurang relevan dengan pertanyaan disimpan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data temuan dalam penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur validitas dan memperkuat kredibilitas. Triangulasi yang digunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data yang diperolrh dari metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Selain itu peneliti juga membandingkan data yang

- diperoleh dari beberapa informan seperti Guru Kelas, Waka Kurikulum, dan Siswa.
- 2. Triangulasi sumber data, menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan juga sumber perolehan data. Selain melakukan wawancara dan observasi, juga dengan membandingkan dokumen tertulis, seperti RPP, buku, dokumen sejarah, arsip, catatan, media gambar, foto, dll.
- 3. Triangulasi teori, Informasi atau data yang telah diperoleh tersebut dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini ditempuh dengan tiga tahap, yaitu: studi persiapan orientasi (pra – penelitian), kegiatan lapangan, tahap analisis data.

a. Studi persiapan orientasi (pra – penelitian)

Pelaksanaan dalam hal ini bertujuan memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai lokasi dan keadaan objek penelitian, gambaran umum responden, arah dan fokus masalah yang diteliti, penyesuaian waktu dan lain – lain yang berhubungan dengan penelitian. Pada tahap ini secara umum dilakukan kegiatan meliputi:

 Penyusunan proposal yang terkait dengan rancangan penelitian dalam menentukan desain dan fokus penelitian.

- 2) Memilih lapangan penelitian yang sesuai dan mendukung kelancaran penelitian, dalam hal ini peneliti memilih MIN Sumberjati Blitar.
- Setelah selesai ujian seminar proposal penelitian, peneliti melanjutkan mempersiapkan berkas pra – penelitian seperti surat izin penelitian dan lainnya
- 4) Mengunjungi tempat penelitian dan menyerahkan surat perizinan penelitian
- 5) Memilih dan memanfaatkan informasi
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan utama, yaitu: memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.

Tahap ini merupakan tahap inti dari pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya. Fokus masalah digali secara mendalam. Kegiatan ini meliputi observasi, wawancara maupun studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap arah dan tujuan penelitian, dengan menggunakan pedoman pengamatan dan wawancara yang telah disiapkan peneliti sebelumnya.

Seiring kegiatan pencarian data di lapangan, peneliti langsung memproses data dan menganalisisnya dengan cara mereduksi data dan informasi yang telah didapat melalui instrumen pengumpul data.

Pada akhir peneliti berada di lapangan, data yang terkumpul kemudian diolah, dianalisis, dan ditarik kesimpulan secara kualitatif dengan mengacu pada berbagai konsep maupun kajian kepustakaan. Selanjutnya hasil pengolahan data disajikan sebagai hasil penelitian.

c. Tahap pelaporan

Tahap penyusunan laporan hasil penelitian disusun setelah pengolahan data benar – benar selesai, karena pada dasarnya penyusunan pelaporan hasil penelitian ini adalah penulisan skripsi sebagai karya ilmiah. Tahap pelaporan ini meliputi:

- 1) Pengumpulan data yang dilakukan secara rinci dan mendalam guna menemukan kerangka konseptual tema tema di lapangan.
- 2) Pengumpulan dan analisis data secara bersama sama
- 3) Pengecekan hasil penelitian oleh dosen pembimbing serta evaluasi

Penulisan laporan hasil dan temuan penelitian untuk diajukan pada tahap ujian skripsi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya MIN Sumberjati Blitar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumberjati Kademangan Kabupaten Blitar disresmikan pada tahun 1997. Hingga saat ini ketika peneliti melaksanakan penelitian madrasah ibtidaiyah ini telah berkembang pesat dengan beralamatkan di jalan Trisula Dsn. Ringinanom Ds. Sumberjati Kec. Kademangan Kab. Blitar.

2. Visi dan Misi MIN Sumberjati Blitar

a. Visi

Visi MIN Sumberjati-Kademangan-Blitar adalah "Terwujudnya generasi yang berakhlakul karimah, cerdas, trampil, unggul, mandiri dan berprestasi yang dilandasi IPTEK dan IMTAQ kepada Allah SWT.

b. Misi

- 1) Standart Isi
 - a) Menyusun kurikulum Madrasah yang
 relevan/ Sesuai dengan/ mengikuti perkembangan dunia
 pendidikan dan memuat pembiasaan dalam kompetensi
 ubudiah dan akhlaqul karima
 - b) Selalu melakukan up date, informasi baru yang ada hubungannya dengan kurikulum demi relevansi dengan kebutuhan stakeholder.
- 2) Standart Tendik

- a) Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Guru dalam
 Proses Belajar Mengajarnya.
- b) Selalu mengupayakan memperolehnya pengetahuan baru sesuai dengan perkebangan zaman/terkini.

3) Standart Proses

- a) Melaksanakan proses pembelajaran yang profesional dan penuh inovatif.
- b) Melaksanakan pembelajaran ke Agamaan yang menumbuh kembangkan perilaku menjalankan syari'at dengan benar.
- c) Melaksanakan pembiasaan berlaku baik, jujur, tanggungjawab, kerja keras, cinta tanah air dan amanah.
- d) Melaksanakan pembelajaran melalui proses mengamati,
 menanya, mencoba (eksperimen) mengasosiasikan dan
 mengkomunikasikan (mengaplikasikan).
- e) Melaksanakan pemantapan atau pendalaman materi terutama untuk Siswa kelas VI.
- f) Melaksanakan pembinaan terhadap siswa yang kurang mampu dalam hal baca dan tulis baik latin maupun arab.
- g) Melaksanakan *pembelajaran dan pembiasaan* untuk menumbuhkembangkan budaya hidup yang religius.
- h) Melaksanakan pembelajaran IPA, IPS dan Agama terbuka, dengan sumber belajar dari lingkungan Madrasah.

4) Standart Sarpras

- a) Mengupayakan tersedianya buku-buku dan alat peraga yang menunjang pelaksanaanProses Pembeajaran.
- b) Mengupayakan tersedianya alat bantu untuk pendidikan lingkungan hidup,pendidikan karakter yang akhlaqul karimah.
- c) Mengupayakan tersedianya lingkungan madrasah yang memadai sebagai sumber ataupun mediabelajar bagi siswa.

5) Standart Kelulusan

- a) Menetapkan kriteria kelulusan yang mengacu pada pengetahuan serta nilai ubudiyah dan akhlakul karimah.
- b) Meingkatkan mutu hasil belajar dengan rata di atas 8,00
- c) Meningkatkan Jumlah lulusan yang yang sesuai harapan stakeholder.
- d) Meningkatkan kelulusan yang memiliki *sikap, pengetahuan*dan ketrampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

6) Standart Pengelolaan

- Melaksanakan pembagian tugas lembaga sesuai dengan tupoksinya masing-masing.
- b) Bekerja sama dengan Komite Madrasah dan Orang Tua Murid, demi terwujudnya hasil pendidikan yang diharapkan.

c) Terwujudnya warga madrasah yang mengedepankan pembiasaan hidup yang qur'ani.

7) Standart Pembiayaan

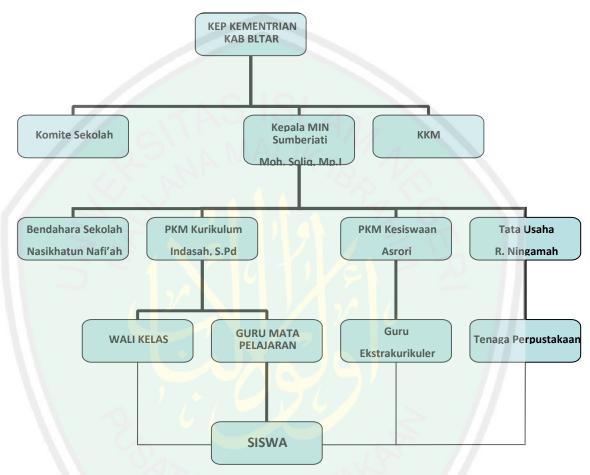
- a) Melakukan efisiensi dan optimalisasi biaya sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan,.
- b) Melakukan peningkatan kewirausahaan demi lancar**nya** kegiatan Madrasah.
- c) Menjalin kerja sama dengan wali murid juga Komite

 Madrasah dalam pengadaan sarana dan prasarana.

8) Standart Penilaian

- a) Melaksanakan penialain yang berdasarkan pada sikap Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah.
- b) Melaksanakan penilaian yng berdasarkan pada Intelektual /ranah kognitif.
- Melaksanakan penilaian yang berdasarkan pada karakter adat ketimuran.
- d) Melaksanakan penilaian berbasis perilaku terhadap cinta lingkungan sekitar dalam wadah UKS.
- e) Melaksanakan penilaian berdasar bukti outentik.

3. Struktur Organisasi MIN Sumberjati Blitar Kademangan



4. Keadaan Siswa

Data Seluruh Siswa MIN SUMBERJATI

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1		45	54	99
1		40	32	72
2	III	40	46	86
3	IV	37	40	77
4	V	30	25	55
5	VI	36	28	64
JML		228	225	453

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Data Jumlah Gedung Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumberjati Blitar

No	Gedung	Jumlah Lokal
	(/ . T NO 10/ A .)	
1	Masjid	1
2	Kelas	17
3	Perpustakaan	1
4	Lab. Komputer	1
5	Unit Kesehatan Sekolah	1
6	Ruang Guru	1
7	Ruang Kepala Sekolah	1
8	KM/WC	5
9	Kantin	1
10	Dapur	1
11	Ruang Tata Usaha	1

B. Hasil dan Temuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada pembahasan pokok "Analisis Kegiatan Remedial pada Pembelajaran Tematik Kelas I Al Ghifari MIN Sumberjati Blitar". Dalam penetapan pencarian data tentang kegiatan remedial, peneliti memfokuskan pada pelaksanaan, serta hasil dan tindak lanjut kegiatan remedial yang telah dilaksanakan pada pembelajaran tematik.

Untuk membantu mencari data penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian di kelas I Al Ghifari MIN Sumberjati Blitar tentang kegiatan remedial pada pembelajaran tematik sebagai berikut:

Pelaksanaan Kegiatan Remedial pada Pembelajaran Tematik Kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar

Kegiatan awal analisis kegiatan remedial pada pembelajaran tematik kelas I Al Ghifari, peneliti melaksanakan pengamatan pada proses kegiatan remedial pada pembelajaran tematik di kelas. Selanjutnya peneliti melaksanakan wawancara kepada Ibu Nafi' selaku guru kelas serta sebagai guru mata pelajaran tematik kelas I Al Ghifari. Ketika menyampaikan maksud peneliti untuk mewawancarai beliau tentang kegiatan remedial, peneliti disambut dengan baik dan beliau merasa tidak asing dengan peneliti karena beliau merupakan guru pamong peneliti ketika PKL. Peneliti memulai mewawancarai dengan Ibu N di ruang kelas I Al Ghifari ketika proses pembelajaran telah selesai.

a. Identifikasi permasalahan pembelajaran

Wawancara diawali dengan menanyakan permasalahan yang dialami atau kesulitan siswa dalam pembelajaran tematik yang telah dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk melihat proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan serta respon siswa terhadap pembelajaran tematik. Hal ini dijadikan sebagai bahan dalam menganalisis kegiatan remedial.

Terkait proses identifikasi masalah, berdasarkan penelitian, guru melaksanakan pengamatan dan wawancara terkait kesulitan belajar siswa, serta analisis hasil ulangan subtema, hal ini disampaikan oleh Ibu N,

"Analisis permasalahan berdasarkan hasil nilai ulangan harian, kalau analisis masalah di rumah itu dari bertanya kepada anak, siapa yang mendampingi di rumah ketika belajar, ibunya ada atau tidak, itu kan jawaban dari anak sudah kelihatan to". 22

1) Permasalahan keunikan peserta didik

Terkait permasalahan yang dialami peserta didik, guru juga pernah menyampaikan pertanyaan tentang keadaan orang tua atau pun tinggal bersama siapa di rumah, hasilnya berikut berdasarkan pernyataan yang beliau sampaikan.

"Dari beberapa siswa yang kesulitan belajar juga di pengaruhi oleh kondisi keluarganya, Untuk faktor penyebab kesulitan belajar juga terkadang dikarenakan kurangnya perhatian orang tua, banyak yang beranggapan ketika anaknya di sekolahkan sudah bisa pintar dan orang tua tidak usah ikut campur tangan, sebagian siswa yang tidak bisa latar belakang pekerjaan orang tuanya bekerja menjadi TKI di luar negeri sehingga belajar anak cuma di sekolah dan ketika di rumah belum ada yang

 $^{^{22}}$ Wawancara dengan Ibu N, Guru kelas sekaligus mata pelajaran tematik kelas I Al Ghifari MIN Sumberjati Blitar, tanggal 19 Mei 2017 pukul 10.00 wib

memerhatikan proses belajar mereka, terlihat ketika di berikan PR sering tidak ada yang mengerjakan". ²³

Terkait identifikasi masalah terkait faktor keluarga juga, Ibu N menambahkan,

"Masalahnya anak – anak itu yang paling utama adalah satu, anak - anak di tinggal bekerja keluar negeri oleh orang tuanya terutama ibu, bagaimanapun yang namanya orang tua ketika tidak membimbing anaknya, sudah dibimbing aja sulit apalagi jika tidak dibimbing. mengerjakan PR, ulangan pun mungkin tidak belajar karena kendalanya adalah pendampingan dari orang tuanya yang tidak ada, di rumahnya ada hanya neneknya, atau ada juga anak yang diasuh oleh bukan nenek bukan keluarga yakni orang lain, utamanya kalok gitu". ²⁴

Berdasarkan pernyataan di atas, faktor kesulitan belajar terjadi karena keunikan dari diri siswa sendiri yakni berdasarkan latar belakang keluarga, yang juga dapat mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Keunikan peserta didik lainnya adalah tingkat konsentrasi anak yang lemah, hal ini disampaikan oleh Ibu N,

"Ketika di kelas anak anak yang bermasalah satu anaknya tidak bisa konsentrasi, yang kedua dia sering mengajak temennya untuk ramai, membuat gaduh, terus kalau kita lengah maka anak itu tidak akan mendapat pelajaran di kelas. Maka untuk anak yang benar – benar butuh perhatian, gurunya harus lebih ekstra perhatian dari pada anak anak yang lain".²⁵

Terkait keadaan siswa selaku subjek pembelajaran remedial, guru kelas juga memaparkan tentang keberagaman siswa sehingga beragam juga dalam penerimaan materi yang diberikan. Beliau menyampaikan bahwa,"Kesulitan utama siswa adalah membaca dan menulis lancar, dan kedua sudah bisa membaca

²⁵ Ibid..

²³Wawancara dengan Ibu N, Guru kelas sekaligus mata pelajaran tematik kelas I Al Ghifari MIN Sumberjati Blitar, tanggal 09 Mei 2017 pukul 12.00 wib

Wawancara dengan Ibu N, Guru kelas sekaligus mata pelajaran tematik kelas I Al Ghifari MIN Sumberjati Blitar, tanggal 19 Mei 2017 pukul 10.00 wib

tapi tidak bisa memahami soal ketika ulangan, dan ada juga yang bisa membaca tapi konsentrasinya kurang seperti Tristan akhirnya belajarnya agak lambat".²⁶

Ketika peneliti melakukan pengamatan pada proses pembelajaran, senada dengan hasil wawancara peneliti juga menemukan siswa yang tidak bisa membaca lancar, dan sedang berusaha membaca dengan pelan tetapi tertinggal dengan teman lainnya sehingga akhirnya diam ketika ada instruksi untuk membaca bersama. Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa yang dirasa mengalami kesulitan belajar, yakni F, H, Fa. Dari ketiganya didapati bahwa mereka mengutarakan belum bisa membaca lancar, dan di antara mereka yang bernama Fa ketika diwawancarai tentang apa yang dilakukan ketika tidak paham tentang pelajaran tematik, dia menjawab "maju ke depan dan bertanya pada bu N (guru tematik)". Sedangkan yang lain lebih memilih diam dan terkadang bergurau sendiri.

2) Permasalahan strategi dan bahan ajar

Dari segi materi pelajaran yang disampaikan juga berpotensi berpenga**ruh** pada kesulitan belajar siswa, Ibu N mengatakan,

"Pembelajaran tematik di dalam kelas sebenarnya sangat menyenangkan tetapi terkadang terbentur oleh waktu, jadi terkadang dalam satu pembelajaran tidak bisa tuntas. Untuk materi dan sumber ajar terkadang juga harus menyesuaikan dengan kondisi yang ada, sehingga harus mencarikan alternatif materi ajar yang lain, tetapi tetap mengacu pada KD yang ada. Sedangkan untuk pemahaman wajar saja bila terjadi ketidak

_

²⁶ *Ibid.*,

Wawancara dengan Fando, siswa kelas I Al Ghifari MIN Sumberjati Blitar, tanggal 09 Mei 2017 pukul 11.30 wib

pahaman karena siswanya beragam, ya kadang kita berikan pembelajaran dengan gambar sehingga mudah dipahami". ²⁸

Pembelajaran tematik di kelas I Al Ghifari berdasarkan wawancara di atas dapat dilihat bahwa proses pembelajaran tematik menyenangkan, tetapi masih terjadi permasalahan atau kesulitan dalam pelaksanaannya, diantaranya keterbatasan waktu dengan beban materi pelajaran yang banyak serta juga harus mencarikan solusi materi ajar yang tepat bagi siswa. Selain itu materi dan sumber pembelajaran terkadang tidak sesuai dengan kondisi yang ada. Senada dengan guru kelas berkenaan dengan materi dan sumber belajar, Bapak F selaku WAKA Kurikulum juga menyampaikan, "kesulitan dalam pembelajaran tematik malah pada sumber belajarnya".²⁹

Berkaitan dengan proses pembelajaran tematik, sarana prasana yang digunakan masih perlu peningkatan. Karena sarana prasana juga berpengaruh pada kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dan juga pada kegiatan remedial. Hal ini juga diperkuat oleh Pak F selaku waka mengatakan, "Untuk sarana masih belum maksimal, seperti kalau stdandar isi kelas sebenarnya over, standarnya 25 di sini ada 30-33 anak karena terbatas sarana prasananya itu". ³⁰

Senada dengan apa yang disampaikan Pak F, guru kelas Ibu N juga mengatakan, "Dalam prasarana ruang juga menyebabkan kesulitan belajar karena

³⁰ Ibid.,

Wawancara dengan Ibu Nasikhatun Nafi'ah S. Pd. I, Guru kelas sekaligus mata pelajaran tematik kelas I Al Ghifari MIN Sumberjati Blitar, tanggal 09 Mei 2017 pukul 12.00 wib Wawancara dengan Bapak F, WAKA Kurikulum MIN Sumberjati Blitar, tanggal 13 Mei 2017 pukul 10.00 wib

juga terlalu sempit, kelas yang digunakan kurang layak karena diisi sekitar 33 siswa dengan idealnya 20 an siswa, sulit untuk dibuat bergerak".³¹

Dari segi penggunaan media dan strategi pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran tematik, pembelajaran tematik terlihat menyenangkan dan siswa juga terlihat antusias. Guru terlihat bersemangat dan lantang ketika memberikan penjelasan, siswa pun memperhatikan dengan seksama meskipun terkadang konsentrasinya tidak bertahan lama, tetapi hal itu bisa diatasi oleh guru dengan memaksimalkan media yang ada seperti menyajikan materi melalui LED disertai dengan *ice breaking* berupa menyanyi bersama dan juga tepuk tepuk bersama.

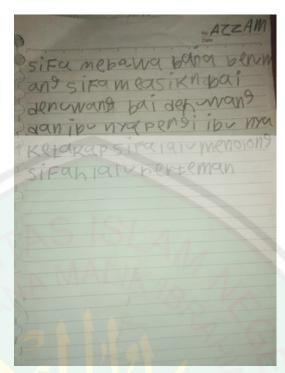
Selain itu, peneliti juga menggali data tentang ulangan harian tematik/ulangan subtema, masih ditemui ada nilai siswa yang belum mencapai KKM. Dalam wawancara berkenaan dengan hasil ulangan subtema, ibu N memaparkan, "Ulangan dilakukan setiap subtema, untuk hasil ulangan biasanya 75% tuntas dan 25% tidak tuntas". Masih ditemukan beberapa siswa masih belum mendapatkan hasil ulangan sesuai KKM atau nilai 65

³¹ Wawancara dengan Ibu N, Guru kelas sekaligus mata pelajaran tematik kelas I Al Ghifari MIN Sumberjati Blitar, tanggal 09 Mei 2017 pukul 12.00 wib

³² Wawancara dengan Ibu N, Guru kelas sekaligus mata pelajaran tematik kelas I Al Ghifari MIN Sumberjati Blitar, tanggal 09 Mei 2017 pukul 12.00 wib

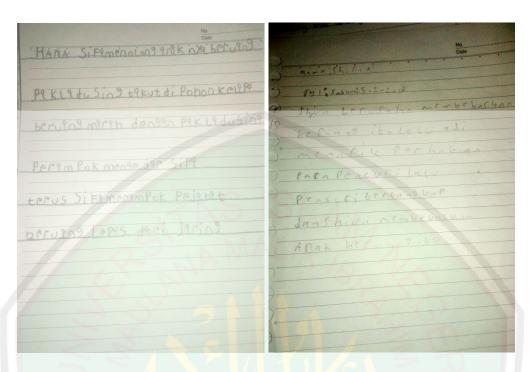
Tabel 4.4 Nilai ulangan harian tema 5 subtema 1

																							-0							•			ma 1		(1)	7								
		_									AN	ALIS	is H	IASIL	ULA	\NG/	AN I	IAR	IAN	20	16 /	201	.7													1	<u> </u>	<u> </u>						
BIDA	ING STUDY	: Те	ma	5	pe	ngal	ama	nku	sı	bte	ma 1	Т	Ħ	\dashv	T	T	Т	П	П				T				Ħ			T			Ï								1			
KELA		_	AI GI			أ	Ī	Ĩ	-	T		П	Ħ	\top	T	1	П	H	口				T				Ħ			T			Ï		<								$\neg \neg$	
		T								•						NON	1OR	SOA	۱L				-			•	•	-			- 1	•	Jml soal	Jml Soal	NII:	Í							$\neg \uparrow$	
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8 9	10	11	12	13	14 1	5 10	6 17	18	19	20	21	22	23	24 2	25 20	6 27	28	29	30	31	32	33 34	4 35	Benar	Salah	NILAI	PKN	B.IND	B.ind	ı	MTK	МТ	SB E	DP	PJOK
1	Akbar Kurniawan	1	1	1	1	0	0	0	1	1 1	1 1	1	0	1	1	1 1	1	0	1	0	2	2	2	2	2 2	2 2	0	1	5	4	5	5 4	12,1	22,9	82	100	69	8	5	10	0	35	62	92
2	Aguero Akbar Ariansyah	1	1	1	1	1	0	0	1	1 '	1 1	0	0	1	1	1 0	1	0	0	2	0	0	1	2 2	2 2	2	0	1	1	1	5 5	5	22,4	12,6	65	92	31	. 7	7	10	0	54	54	92
	Ananda Khoirul Mala	1	1	1	1	1	1	1	1	1 '	1 1	1	1	1	1	1 1	1	1	1	2	2	2	2	2 2	2	2	0	1	5	5	5 5	4	33,3	1,7	94	100	100	10	0	10	0 1	00	69	100
4	Anggun Wulandari	1	1	1	1	1	0	1	1	1 '	1 1	1	0	1	1 (0 1	0	1	1	2	2	0	2	2 2	2 0	1	0	1	1	1	5 5	5	25,4	9,6	69	100				10		59	69	62
5	Anaya May Sofyana	1	0	1	1	1	1	1	1	1 1	1 1	. 1	0	1	1 '	1 1	1	1	1	0	0	2	2	2 2	0	1	1	1	5	5	5 5	5	28,5	6,5	83	100				10		52	85	69
	Arnesta Keyla Anastasya	1	1	1	1	1	1	1	1	1 (0 1	0	0	1	1 '	1 1	0	1	0	2	2	0	2	2 0) 1	1	0	1	5	5	5 5	5	25,5	9,5	78	69				9			62	77
	Asyifa Aulia Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1 '	1 1	1	0	1	1 '	1 1	1	1	1	2	2	2	2	2 2	2	2	1	1	5	5	5 5		32,8	2,2	94	100				9		00	77	92
	Avril Rahma Qaisara	1	1	1	1	1	1	1	1	1 1	1 1	1 1	1	1	1 (J 1	1	1	1	2	2	2		2 2		2	0	0	5	5	5 5		32,0	3,0	92	100				10	-	00	69	92
	Azzam Abdillah	1	1	1	1	1	1	1	1	1 1	1 0	0	0	0	1 '	1 0	0	0	0	1	0	0	1	1 1	1	1	0	1	5	5	5 5		20,3	14,7	66	69				10	-	77	38	69
	Barraq Dzakiano Khairusy	1	1	1	1	1	1	1	1	1 1	1 1	1	U	1	1	11 1	1	1	1	2	2	2	2	2 2	1	2	0	1	5	1	5 5		12,0	23,0	85	100			-	10	-		69	85 69
	Binti Ropi'ah	1	1	1	1	1	1	1	1	1 .	11 1 11 1	1	1	1	#	1 1	1	1	1	2	2	2	1	2 2	2 0	0	0	1	5	2	5 5	_	31,8 24,9	3,2 10,1	89 66	100 100				10	-	00 54	77 62	69
	Dyah Ayuningsari Susilow	1	1	1	1	1	1	1	1	1 1	1 1	1	0	1	1	1 1	1		1	7	1	2	2	2 2	0	1	0	7		2	5 5	-	32,3	2,7	92	100				10	-	00	92	69
	Ellyana Veronica Fanny Rizkya Mawardani	1	1	1	1	H	1	1	1	1 1	1 1	1	0	1	0	0 1	1	1	1	0	1	1	1	0 2	2	1	1	1	1	1	5 5	_	24,4	10,6	66	85				10		16	77	69
	Fatchul Mungin	1	1	1	1	H	1	0	1	1 -	1 1	1	0	1	1	1 0	1	0	0	2	1	2	1	1 1	0	2	U	U	1	3	5 5	5	23,8	11,2	68	85				10		52	46	77
	Hana Olivia Nur Nadhifah	1	1	0	0	0	0	1	1	1 1	1 0	1	0	1	0	0 0	1	1	0	2	2	2	2	1 1	0	1	0	0	5	5	5 5	4	15,3	19,7	69	77				10	-	35	46	54
	Juan Fabio Wardana	1	1	1	1	1	1	1	1	1 '	1 1	1	1	1	1	1 0	0	1	1	2	2	2	2	2 2	2 2	2	0	1	5	5	5 5	3	31,1	3,9	89	100				10			46	100
	Keisha Rizki Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1 1	1 1	0	0	1	1	1 1	0	1	1	2	2	2	2	2 2	2 2	2	0	1	5	5	5 5	4	30,3	4,7	89	92				10		00	62	92
	Meika Ayu Faliyanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1 1	1 1	1	0	1	1	1 0	0	1	1	0	2	2	2	2 2	2 0	1	0	1	5	5	5 5	5	28,0	7,0	83	100				10		35	62	69
	Moch. Tristan Putra Prata	0	0	1	1	1	1	1	1	1 '	1 1	1	0	1	0 /	0 0	0	1	1	2	2	2	2	2 2	2 2	2	0	1	5	5	5 5	5	26,5	8,5	85	100	100	10	0	10	0	35	62	77
21	Mochamad Irvan Fachrezi	1	1	1	1	1	0	1	1	1 1	1 1	0	1	1	1	1 0	1	1	1	2	2	2	2	2 2	2 2	2	2	2	5	5	5 5	5	32,0	3,0	95	92	92	9	2	10	0 1	00	92	100
22	Moh. Lujainuddani	1	1	1	0	0	1	0	1	1 1	1 1	1	0	1	0	1 0	0	1	1	2	2	2	1	2 2	2 2	0	0	1	5	2	5 5	5	24,4	10,6	75	100			5	9	2	92	62	69
	Mohamad Haikal Riyanto	1	1	1	1	1	0	1	1	1 '	1 1	1	0	1	1 1	1 0	0	0	1	0	0	2	2	2 2	2 2	1	2	0	1	5	5 3	5	25,3	9,7	72	100				10	-	38	62	69
24	Moh. Arbain Ash Shofa Di	1	1	1	1	1	0	1	1	1 '	1 1	1	1	0	1 1	1 1	1	0	0	2	2	2	2	2 2	2 2	0	0	0	5	5	5 5	5	28,0	7,0	85	100			2	10	0 1	00	54	77
	Muhamad Abdillah Amjad	1	1	1	1	1	1	1	1	1 1	1 1	0	0	1	0 (0 1	0	0	1	2	2	2	2	2 2	2 2	2	0	1	1	1	5 5	5	25,9	9,1	74	92				10	-	59	62	77
	Nadiruddin Daaib	1	1	1	1	1	1	1	1	1 1	1 1	1	1	1	1 1	1 1	1	1	1	2	2	2	2	2 2	2 2	2	0	1	5	5	5 5	5	33,5	1,5	95 🗸	100			-	10	-	00	77	100
	Diva Khoiru Nisa	1	1	1	0	1	1	1	1	1 1	1 1	1	0	1	1 '	1 0	0	1	1	0	0	2	2	2 2	0	1	0	1	5	5	5 5	5	10,0	25,0	78	100			-	10	-	52	62	69
	Radine Dygtastya Rahmad		1	1	1	1	0	1	1	1 '	1 1	1	1	1	0 () 1	11	1	1	0	0	2	2	2 2	2 2	1	1	1	1	5	5 5	5	10,7	24,3	78	100				10	-	38	85	77
	Raihan Hafizh Aqil Abqory	1	1	1	1	1	1	1	1	1 '	1 1	1	0	1	1	1 1	1	1	1	2	0	2	2	2 2	2	0	1	2	1	5	5 5	5	30,7	4,3	85	100				10	-	54	92	77
	Shofia Rahmania Putri	1	4	4	1	4	1	- 0	1	1 1	1 1	0	U		1	1 0	U	4	1	0	1	1	1	2 1	1	1	0	1	1	5	5 5	5	21,7	13,3	66	85				10	-	38	54	77
	Talita Lutfiatul Zahra	1	1	- 1	1	1	0	1	0	1 4	1 1	0	0	1	1	1 0	0	1	1	0	2	2	2	2 2	2	1	1	1	1	5	5 5	5	26,2 25,2	8,8 9,8	77 75	92				10	-	54 54	77 69	77 77
	Zakiansyah Gilang Nugroh		1	1	1	1	1	0	1	1 4	1 1	1	1	1	1	1 0	0	0	0	2	0	0	2	2 2	2	1	1	1	1	5	5 5	5	23,2	9,8	68	85				10	-	54	46	77
34	Rohmad Firman Syakh Nu	-	-	-1	-1	-	- 1	U	-	1	1	-	'	- '	+	1 0	-	U	U		U	U	4		, 0	1	U	Т	1	5	3 3	3	43,4	11,0	00	65	''	1 9	-	10		,	40	
J-	Prosentase jawaban benar	05 77	01.55	05.00	01.00	07.5	70.00	92.22	100 (-	0 00 -	22 01 0	7 70 4-	7.	01.67	22	F0.5	50.2-	75	70.07	75	77.00	77.00	75 00	50 00	50 50 1	3 65 55	10 7	4E 03	90	70.17	100 05	2 20			-			 	+	+	+	+	\dashv	
	Prosentase jawaban salah	95,83	91,67	4.2	91,67	12	70,83	1.7	0 0	95,8	91,67	79,17	75	91,67 83,	7 25	5 58,33	42	75 25	70,83	75 25	77,08	77,08 8	12 4	0 10	0.0 00,43	2 66,67	01	45,83 E.4	20	21	100 98,3	7 10	 			-	-		1	+	-		\longrightarrow	
_	Jumlah	4,2	8,3	4,2	8,3	13	29	17	0 0	4,4	2 8,3	21	/5	0,3 1	/ 25	42	42	25	29	25	23	23	13 1	10 10	40	33	81	54	20	21	0 1,	/ 10	 		-	-	-	1	+	+	+		\longrightarrow	
	Rata-rata Kelas	100	100	100	100	100	100	100	100 1	00 10	100	100	100	100 1	.00 10	JO 100	100	100	100	100	100	100	100	100 1	00 10	100	0 100	100	100	100	100 10	100	1		79,674	L	-		1	+	-		\longrightarrow	
\vdash	nata-Idld NEIdS													+	+			\vdash							+	+	\vdash		+		+	+			75,074			1		+	+		\longrightarrow	
\vdash	Mengetahui														+			ш													-	+			0	ji .		1		+	+		\longrightarrow	
	Kepala MIN Sumberjati																																		~	*	-		1	+	-		\longrightarrow	
\vdash	kepaia WiiN Sumberjati																																		- 0	-	-		+	+	+	-	\longrightarrow	
\vdash																																				_			+	+	-		\longrightarrow	
	MOH COLIO C A~ A4 Dd I																																			_		-	+	+	-	-	\longrightarrow	
	MOH. SOLIQ, S.Ag, M. Pd.I																													+						-		-	+	+	-	-	\longrightarrow	
	NIP. 196909101997031002																																II.			П		1			1	ļ		



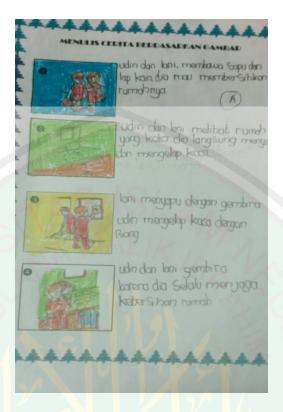
Gambar 4.1 Portofolio Siswa

Beberapa siswa yang masih memerlukan remedial juga bisa dianalisis dari portofolio siswa. Hasil portofolio di atas adalah milik A, hasil tulisannya sebagian sudah ada yang benar dan bisa dibaca tetapi masih perlu banyak perbaikan, diantaranya penulisan huruf g, d, e, u, dan ada kalimat yang masih belum bisa dibaca dengan benar.



Gambar 4.2 Portofolio Siswa

Hasil pekerjaan di atas milik S, berdasarkan pengamatan di kelas, S sering kali main sendiri dan sering telat ketika mengerjakan tugas. Tetapi dalam menulis kalimat bisa mendapat nilai baik, meskipun masih belum sempurna tetapi tulisannya sudah dapat dibaca dengan baik. Tinggal membenahi cara penulisan huruf dan kalimat yang benar dan rapi. H juga merupakan salah satu siswa yang juga ikut pendampingan dalam proses belajar mengajar. Kemampuan dalam membuat kalimat sudah bagus dan bisa dimengerti, tetapi cara penulisannya masih perlu perbaikan, terutama dalam penulisan huruf a, g dan e.



Gambar 4.3 Portofolio Siswa

Kemampuan dalam mengarang kalimat siswa juga sudah baik, hal ini terlihat dalam mengarang kalimat berdasarkan gambar, siswa mampu mengarang dan mengerti maksud gambar, namun masih ada beberapa yang belum bisa menuliskannya dalam tulisan. Hal itu terlihat dari pengamatan peneliti pada waktu guru memberikan pertanyaan tentang maksud gambar, hampir seluruh siswa mampu menjawab dengan imajinasi dan kemampuan masing — masing, akan tetapi ketika hendak menuliskannya masih mengalami kesulitan



Gambar 4.4 Portofolio Siswa

Kemampuan keterampilan psikomotor siswa sudah terlihat baik, terlihat dari portofolio, siswa sudah mampu membuat gambar kaligrafi, menghias ikan dan membuat gambar dengan pola jumlah bilangan. Selama observasi pada kegiatan proses belajar di kelas, waktu jam pelajaran dengan materi menggambar atau membuat keterampilan terlihat sangat menarik antusias siswa dan mereka sangat bersemangat. Hal ini memperlihatkan bahwa dari portofolio siswa dapat

diidentifikasi kelemahan siswa dalam hal menulis kalimat dengan baik dan benar, yakni dalam menulis huruf yang masih terlihat kurang sempurna.

Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan langsung ketika proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti menemukan bahwa siswa masih ada yang membutuhkan kegiatan remedial, hal ini terlihat ketika guru menerangkan dan menunjuk untuk membaca, siswa masih kesulitan dalam mengeja huruf. Ditambah lagi ketika ada tugas untuk menulis siswa terlihat kebingungan dan memanggil manggil guru, namun karena guru masih menjelaskan ke siswa yang lain, siswa tidak sabar menunggu sehingga suka usil mengganggu temannya atau mengeluarkan mainannya bermain sendiri dan tidak mengerjakan tugasnya.

b. Perencanaan

Selanjutnya setelah meneliti proses pembelajaran tematik beserta analisis kesulitan belajarnya, peneliti melakukan wawancara berkenaan dengan perencanaan alternatif kegiatan remedial yang akan dilaksanakan. Berikut yang disampaikan ibu N terkait persiapan kegiatan remedial.

"Kegiatan remedial diberikan berdasarkan kebutuhan, terkadang disaat saat tertentu untuk anak – anak yang kurang kemampuannya ada pengelompokan dalam tempat duduk tertentu, dan terkadang juga dicampur. Serta juga diberikan alternatif setelah habis sekolah untuk melaksanakan remedial bagi anak - anak yang belum lancar membaca sekitar satu jam bahkan sampai dua jam". 33

³³ *Ibid.*,

Senada dengan pernyataan di atas, Waka Kurikulum juga menyatakan tentang alternatif kegiatan remedial,

"Berbeda dengan yang ada di KTSP dalam K13 untuk remidi lebih diarahkan dengan makna perbaikan dan dengan standar tetap. Ketercapaian harus sesuai KKM pada pembelajaran yang belum tuntas, dan diberikan bimbingan baik di kelas dan di luar kelas. Untuk remedial yang ada di kelas terintegrasi dengan pembelajaran dan terkadang juga dilaksanakan di luar jam pelajaran setelah pulang sekolah".³⁴

Perencanaan alternatif kegiatan yang dilaksanakan sebelum kegiatan remedial diterapkan, berdasarkan wawancara di atas adalah kegiatan remedial yang akan dilaksanakan harus sesuai kebutuhan atau dengan kata lain berdasarkan kompetensi yang belum tuntas. Berkaitan dengan alternatif kegiatan remedial, guru memberikan remedial pada proses pembelajaran berlangsung atau terintegrasi dengan pembelajaran seperti melakukan pengelompokan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar. kegiatan remedial juga dilaksanakan di luar jam pelajaran ketika sebelum pulang sekolah, hal ini sebagaimana pernyataan Ibu N,

"Biasanya anak yang tidak bisa, sebelum anak anak pulang, anak anak yang tidak bisa menambah waktu di akhir jam untuk menyelesaikan, harus berkorban waktu, karena kalok kita tidak telaten maka anak itu dalam sehari tidak akan mendapat apa apa, minimal dalam sehari anak itu harus mendapat paling tidak materi tematik itu dia harus dapat. Harus ada pelajaran yang tuntas, untuk menuntaskan, sebelum dia pulanng kita harus ekstra perhatiannya sampai dia tuntas. Sebenarnya ini bukan kesepakatan bersama, tetapi ide guru sendiri untuk menambah jam pelajaran untuk

_

 $^{^{\}rm 34}$ Wawancara dengan Bapak F, WAKA Kurikulum MIN Sumberjati Blitar, tanggal 13 Mei 2017 pukul 10.00 wib.

siswa yang kesulitan belajar setiap hari senin – hari kamis sebelum pulang sekolah".³⁵

Ibu N selaku guru tematik juga menambahkan,

"Perencanaannya terutama untuk anak anak yang nilai ulangan di bawah kkm, otomatis kita harus menyediakan waktu tersendiri walaupun tidak di luar waktu tapi ketika anak anak melanjutkan belajar anak yang remedi kita kasih waktu sendiri kita kasih tugas lagi, bahkan juga secara lisan, itu kita beri pertanyaan seperti kemarin tapi kita berikan pengarahan dulu soalnya itu, kalau sudah baru kita kasih soal". 36

Dalam melaksanakan perencanaan RPP, hasil pengamatan peneliti, guru masih menggunakan seadanya, sesuai dengan kegiatan remedial yang dicantumkan pada buku guru, KD dan indikator kegiatan remedial juga tetap mengacu pada RPP pembelajaran tematik. Hal ini juga diperkuat dari pernyataan guru kelas, "Untuk RPP kegiatan remedial belum ada dan masih ikut pada RPP tematik seperti di buku yang ada kegiatan remedial tulis maupun lisan". ³⁷

 $^{^{35}}$ Wawancara dengan Ibu N, Guru kelas sekaligus mata pelajaran tematik kelas I Al Ghifari MIN Sumberjati Blitar, tanggal 19 Mei 2017 pukul 10.00 wib

³⁶ *Ibid.*, ³⁷ *Ibid.*,

Kegiatan Remedial

- Untuk kegiatan pemahaman bacaan, siswa dapat diberikan wacana berisi kalimat-kalimat sederhana untuk dibaca.
- Untuk kegiatan membuat puisi, dapat dibacakan puisi-puisi sederhana sehingga siswa terbiasa mendengarkan gaya bahasa puisi.
- Untuk kegiatan berhitung, siswa diberikan latihan hitung maju hingga 40 dengan lebih intensif.
- Untuk kegiatan pemahaman pengamalan sila Pancasila, dapat diberikan contoh cerita atau dongeng yang berkaitan dengan sila pertama Pancasila.

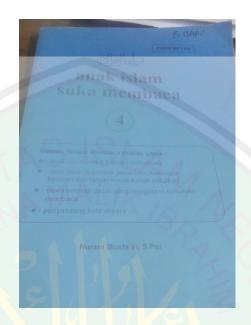


Gambar 4.5 Kegiatan Remedial

Untuk media dan alat dukung guru telah juga telah mempersiapkannya seperti gambar yang berkaitan dan juga buku metode baca untuk anak.



Gambar 4.6 Media gambar Garuda Pancasila



Gambar 4.7 Buku Metode Membaca

Penyusunan program remedial di sini masih dilaksanakan dengan mengacu pada RPP pembelajaran tematik baik KD, Indikator, dan juga secara konten materi untuk yang dilaksanakan ketika proses pembelajaran.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran remedial pada pembelajaran tematik berdasarkan dengan temuan penelitian, dilaksananan ketika proses pembelajaran atau terintegrasi dengan pembelajaran, serta juga dilaksanakan di luar jam pembelajaran. Pak F selaku Waka Kurikulum juga memaparkan,"Kegiatan dilakukan di dalam kelas masing masing di dalam kelas bisa setelah shalat dhuha dan terkadang pada setelah pulang sekolah".³⁸

_

 $^{^{38}}$ Wawancara dengan Bapak F, WAKA Kurikulum MIN Sumberjati Blitar, tanggal 13 Mei 2017 pukul 10.00 wib.

1) Pendekatan pembelajaran remedial

Pendekatan – pendekatan yang digunakan dalam kegiatan remedial pada pembelajaran tematik ada tiga pendekatan yakni pencegahan/preventif, kuratif dan pengembangan, berdasarkan wawancara dengan Ibu N,

"Kalok yang pencegahan biasanya dalam sehari saya kasih soal, ndak banyak, pokoknya nanti di rumah dia itu mengerjakan soal yang berkaitan dengan pelajaran berikutnya, untuk dikerjakan di rumah. Jadi saya kasih satu atau dua soal, biar apa maksudnya biar dia membuka bukunya yang itu berkaitan dengan pelajaran berikutnya. Jadi nanti ketika pelajaran, minimal dia pernah membaca. Ketika di dalam kelas bagi anak anak yang belum mampu misalkan yang lain sudah bisa mengerjakan soal tapi ada dia belum bisa, maka anak itu harus mengerjakan soal itu dulu, baru nanti yang lainnya dilanjut sebelum pulang tadi. Ini pembelajaran yang saya terapkan, tapi yang lain ndak tahu. Jadi sebelum pulang sekolah mengerjakan tematik sampai selesai kita tunggu". 39

Tempat pelaksanaan pembelajaran remedial ada yang terintegrasi pada waktu pembelajaran tematik yang dilaksanakan dalam kelas. Sedangkan yang di luar jam pelajaran dilaksanakan setelah jam pelajaran terakhir sebelum pulang sekolah, dan dilaksanakan setiap hari senin – kamis.

2) Metode pembelajaran remedial

Adapun metode – metode yang digunakan ketika pembelajaran remedial yakni, pada tahap pencegahan/preventif, guru memberikan tugas yang bersumber dari buku tematik yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

 $^{^{39}}$ Wawancara dengan Ibu N, Guru kelas sekaligus mata pelajaran tematik kelas I Al Ghifari MIN Sumberjati Blitar, tanggal 19 Mei 2017 pukul 10.00 wib

Untuk pelaksanaan pembelajaran remedial yang terintegrasi dalam pembelajaran tematik dilaksanakan ketika diketahui siswa yang mengalami kesulitan belajar.

a) Kerja kelompok

Berdasarkan pengamatan peneliti, setelah guru mengidentifikasi kesulitan belajar siswa, guru mengelompokkan tempat duduk siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dengan tujuan agar guru mampu memantau dan memfasilitasi peserta didik ketika kesulitan dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru kelas,

"Terkadang siswa yang teridentifikasi mengalami kesulitan belajar di kelompokkan agar ketika sewaktu — waktu mengalami kesulitan belajar bisa dapat teratasi dan tidak memakan waktu, dan terkadang juga dicampur agar bisa berkerja sama dengan teman sebangkunya, tetapi hal ini juga harus diperhatikan karena sering ketika dicampur siswa yang kesulitan belajar malah sering mencontoh tugas teman sebangkunya". 40

Pengelompokan tersebut bisa dilihat dengan memiliki karakter kesulitan belajar yang sama, yakni kesulitan dalam membaca dan menulis secara lancar.

b) Metode pemberian tugas

Untuk metode yang dilaksanakan berdasarkan pengamatan masih memberikan metode pemberian tugas yang sudah ada pada buku tematik,

Wawancara dengan Ibu Nasikhatun Nafi'ah S. Pd. I, Guru kelas sekaligus mata pelajaran tematik kelas I Al Ghifari MIN Sumberjati Blitar, tanggal 09 Mei 2017 pukul 12.00 wib



c) Metode tanya jawab

Tanya jawab juga pasti digunakan, hal ini disampaikan Ibu N,

Tanya jawab pasti karena itu komponen tematik, kan setelah mengamati, pasti menanya, Metode tanya jawab, yang soalnya berasal dari buku tematik atau kita kasih sarananya ini dengan gambar yang sesuai dengan pengalaman yang ditayangkan, mungkin kita bertanya, nanti mereka akan bercerita sendiri karna mereka sudah pernah melihat atau juga sudah ada yang pernah mengalami, dan itu akan menimbulkan saling bertanya". 41

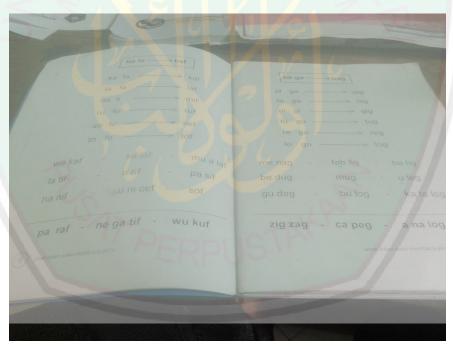
Untuk pelaksanaan pembelajaran remedial yang dilaksanakan pada setelah pulang sekolah, berdasarkan pengamatan peneliti biasanya dilakukan metode

⁴¹ Ibid.,

pembelajaran individual, yakni dengan fokus pada kesulitan yang dialami siswa atau berdasarkan materi yang belum dituntaskan siswa.

Metode tanya jawab, belajar baca simak, siswa disuruh membaca tulisan yang telah disampaikan guru serta siswa disuruh menulis apa yang yang disampaikan guru. Hal ini juga senada dengan apa yang telah disampaikan guru kelas,

"Kegiatan remedial yang dilaksanakan, juga biasanya belajar membaca, dengan baca simak, siswa disuruh menulis kata atau kalimat yang saya sampaikan, dengan tujuan lancar membaca dan menulis, karena kompetensi utama kelas I adalah mampu membaca dan menulis". 42



Gambar 4.9 Bahan baca simak dan menulis

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan remedial ini sudah menggunakan metode yang berbasis kebutuhan peserta didik dan memaksimalkan sarana dan

 $^{^{42}}$ Wawancara dengan Ibu N, Guru kelas sekaligus mata pelajaran tematik kelas I Al Ghifari MIN Sumberjati Blitar, tanggal 09 Mei 2017 pukul 12.00 wib

prasana yang ada seperti LED, komputer, dll. Bahkan ketika peneliti melakukan pengamatan, sekolah memberikan fasilitas pelatihan untuk memaksimalkan sarana prasana yang ada khususnya pada bidang IT. Guru diberikan pelatihan tentang pembuatan kuis atau soal evaluasi yang menarik dengan menggunakan aplikasi quizkreator dan juga pembuatan bahan materi pelajaran berbasis IT dengan menggunakan aplikasi autoplay.

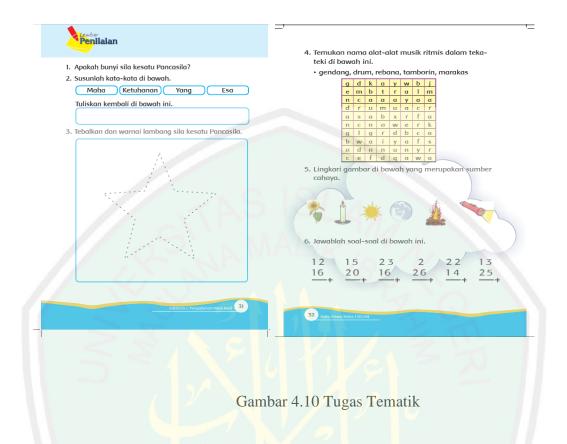
d. Penilaian otentik

Untuk melihat hasil yang dicapai tentunya dibutuhkan alat ukur penilaian. Alat ukur yang digunakan dalam kegiatan remedial sebagaimana disampaikan oleh pak Fahrur, "Penilaian tetep menggunakan evaluasi dengan tes tulis atau pun lisan". Senada dengan pak F, guru kelas Ibu N juga mengatakan, "Alat ukurnya biasanya menggunakan tes tulis dan terkadang juga tes lisan, jadi saya coba melihat daya lihatnya kalau dengan tes tulis dan pendengaran ketika tes lisan". 44

Hasil pengamatan juga memperlihatkan alat ukur yang digunakan berupa tes tulis dan tes lisan, untuk tes tulis terkadang guru menggunakan soal yang ada pada buku siswa dan juga membuat soal sendiri. Untuk tes lisan kebanyakan guru membuat sendiri soalnya yang bersumber pada buku tematik.

 $^{^{\}rm 43}$ Wawancara dengan Bapak FI, WAKA Kurikulum MIN Sumberjati Blitar, tanggal 13 Mei 2017 pukul 10.00 wib.

⁴⁴Wawancara dengan Ibu N, Guru kelas sekaligus mata pelajaran tematik kelas I Al Ghifari MIN Sumberjati Blitar, tanggal 09 Mei 2017 pukul 12.00 wib



Sedangkan kegiatan remedial yang fokus untuk membantu siswa dalam mencapai nilai KKM, siswa yang belum mampu mencapai KKM setelah diberikan program perbaikan/ remedial diberikan naskah soal yang sama. Ketika wawancara dengan Ibu N, beliau juga mengatakan,"Biasanya untuk yang masih tidak mampu diulang sampai dua kali dengan soal yang sama tetapi dengan pemberian pembelajaran terlebih dahulu".⁴⁵

⁴⁵ *Ibid.*,

2. Hasil Dan Tindak Lanjut Kegiatan Remedial pada Pembelajaran Tematik Kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar

Tahapan kegiatan atau langkah selanjutnya ialah meneliti hasil dan tindak lanjut dari kegiatan remedial yang telah dilaksanakan. Hasil yang didapatkan dari setelah melaksanakan kegiatan remedial ini bervariasi dan tidak sia – sia, hal ini diungkapkan guru kelas Ibu N,"Alhamdulillah hasil remedialnya ada, dan sekarang untuk yang masih menjadi PR dalam membaca tinggal satu fathul yang lainnya sudah lancar cuman kalau membaca soal masih agak sulit memahaminya". ⁴⁶ Senada dengan hal tersebut Pak F juga menyatakan, "Hasil yang didapat ada peningkatan, walaupun belum signifikan, tapi Alhamdulillah meningkat". ⁴⁷

⁴⁶ *Ibid.*,

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak F, WAKA Kurikulum MIN Sumberjati Blitar, tanggal 13 Mei 2017 pukul 10.00 wib.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4. 5 Nilai Ulangan Remedial

												ΑN	ALIS	SIS I	HAS	IL U	ΙLΑ	NGA	١N	HAF	RIAN	l 20	16	/ 20	17									_		_
BID	ANG STUDY	: Te	ma	(5	pe	nga	lam	ank	u	su	bter	na 1																								=
KEL	AS		Al G		•																														П	_
NO	NAMA																N	ION	1OR	SO/	۱L															
NO	NAIVIA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	Akbar Kurniawan	1	1	1	1	0	0	0	1	- 1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	2	2	2	2	2	2	2 2	2 (1	5	4	5	5	4
2	Aguero Akbar Ariansyah	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	_1	0	1	0	0	2	0	0	1	2	2	2	2	0	1	1	1	5	5	5
3	Ananda Khoirul Mala	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	0	1	5	5	5	5	4
4	Anggun Wulandari	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	2	2	0	2	2	2	0	1	0	1	1	1	5	5	5
5	Anaya May Sofyana	1	0	_1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	2	2	2	2	0	1	1	1	5	5	5	5	5
6	Arnesta Keyla Anastasya	1	_1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	1	5	5	5	5	5
7	Asyifa Aulia Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	5	5	5	5	4
8	Avril Rahma Qaisara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	5	5	5	5	5
9	Azzam Abdillah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	0	1	5	5	5	5	4
10	Barraq Dzakiano Khairusy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	0	1	5	1	5	5	4
11	Binti Ropi'ah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	0	0	0	2	5	5	5	5	4
12	Dyah Ayuningsari Susilow	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	2	2	0	2	2	2	0	1	0	_	1	2	5	5	4
13	Ellyana Veronica	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	0	_	2	2	5	5	5	5	4
14	Fanny Rizkya Mawardani	1	1	1	1	1	1	1	1	_1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	2	2	2	2	0	2	2	-	1	_	1	1	5	5	5
15	Fatchul Mungin	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	2	2	2	2	2	2	0		0		1	3	5	5	5
16	Hana Olivia Nur Nadhifah	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0		2	2	2	2	2	0	-	0	_		5	5	5	4
17	Juan Fabio Wardana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0		1	2	2	2	2	2	2	2		0		5	5	5	5	3
18	Keisha Rizki Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	C	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	0	_	5	5	5	5	4
19	Meika Ayu Faliyanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0		1	1	0	0		1	0	2	2	2	2	2	0		0		5	5	5	5	5
20	Moch. Tristan Putra Prata		0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0		0	1	1	2	2	2	2	2	2	2	-	0	_	5	5	5	5	5
21	Mochamad Irvan Fachrezi	1	1	1	1	1	0	<u> </u>	1	1	1	1	0		1	1	1	0	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	_	2	_	5	5	5	5	5
22	Moh. Lujainuddani	1	1	1	0	0	1	0	1	_1	1	1	1	0		0	1	0	0	<u> </u>	1	2	2	2	1	2	2	2	-	0	_	5	2	5	5	5
23	Mohamad Haikal Riyanto	1	1	1	1	_1	0		1	1	1	1	1	0	<u> </u>	_1	1	0	0	0		0	0	2	2	2	2	2	-	2	_	1	5	5	3	5
24	Moh. Arbain Ash Shofa Di	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0		1	1	1	0	0		2	2	2	2	2	2		0		5	5	5	5	5
25	Muhamad Abdillah Amjad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	2	2	2	2	2	2	2	-	0	_	1	1	5	5	5
26	Nadiruddin Daaib	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	_1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	-	0	1	5	5	5	5	5
27	Diva Khoiru Nisa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	2	2	0	_	0	_	5	5	5	5	5
28	Radine Dygtastya Rahmad	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	2	2	2	2	2		1	1	1	5	5	5	5
29	Raihan Hafizh Aqil Abqory	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	_	1	1	1	1	1	1	2	0	2	2	2	2	2	-	1	_	1	5	5	5	5
30	Shofia Rahmania Putri	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0		<u> </u>	1	_1	1	1	1	1	0	2	2	2	2	1	1	+-	0	1	1	5	5	5	5
31	Talita Lutfiatul Zahra	1	1	1	1	1	0	_		1	1	1	0	-	0	1	1	1	1	'	1	0	2	2	2	2	2	2	-	0	_	1	5	5	5	5
32	Zakiansyah Gilang Nugroh		1	1	1	1	0	<u> </u>	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0		1	2	0	2	2	2	2	2		1	1	1	5	5	5	5
	Rohmad Firman Syakh Nu	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	0	0	2	2	0	0	1	0	1	1	5	5	5	5
34																													L					Щ		
	Prosentase jawaban benar	95,83	91,67	-	1 /1	87,5	70,83	83,33	100	100	95,83	95,83	83,33	-	95,83	87,5	79,17	58,33	62,5	79,17	-		87,5	83,33	95,83	95,83	95,83	62,5	70,8	+	+	_	79,17	100	98,33	90
	Prosentase jawaban salah	4,2	8,3	4,2	8,3	13	29	17	0	0	4,2	4,2	17	67	4,2	13	21	42	38	21	21	17	13	17	4,2	4,2	4,2	38	29	81	54	20	21	0	1,7	10
	Jumlah	100	100	10	100	100	100	100	100	10	0 10	100	100	100	100	100	100	100	10	100	100	100	100	100	100	100	100	10	0 10	0 10	0 100	100	100	100	100	100
	Rata-rata Kelas																																			
	Mengetahui																																			
	Kepala MIN Sumberjati																																			_
	MOH. SOLIQ, S.Ag, M. Pd.I																												F							
	NIP. 196909101997031002																																			
	1411 . 130303101337031002												1																						_	

Jml soal	Jml Soal	NILAI							
Benar	Salah		PKN	B.IND	B.ind	MTK	MTK	SBDP	PJOK
12,1	22,9	82	100	69	85	100	85	62	9
22,4	12,6	65	92	31	77	100	54	54	9
33,3	1,7	94	100	100	100	100	100	69	10
25,4	9,6	69	100	46	92	100	69	69	6
28,5	6,5	83	100	100	100	100	62	85	ϵ
25,5	9,5	78	69	85	100	92	100	62	7
32,8	2,2	94	100	100	100	92	100	77	9
32,0	3,0	92	100	100	100	100	100	69	9
32,3	2,7	92	100	100	100	100	100	62	10
12,0	23,0	85	100	69	100	100	100	69	8
31,8	3,2	89	100	100	100	100	100	77	6
26,4	8,6	71	100	62	100	100	69	62	6
32,3	2,7	92	100	100	100	100	100	92	6
27,9	7,1	75	85	69	85	100	69	85	6
25,8	9,2	74	100	77	92	100	69	46	7
16,8	18,2	78	92	85	92	100	85	46	8
31,1	3,9	89	100	100	100	100	100	46	10
30,3	4,7	89	92	100	100	100	100	62	9
28,0	7,0	83	100	100	100	100	85	62	6
26,5	8,5	85	100	100	100	100	85	62	7
32,0	3,0	95	92	92	92	100	100	92	10
24,4	10,6	75	100	54	85	92	92	62	6
25,3	9,7	72	100	92	92	100	38	62	6
28,0	7,0	85	100	92	92	100	100	54	7
25,9	9,1	74	92	69	100	100	69	62	7
33,5	1,5	95	100	100	100	100	100	77	10
10,0	25,0	78	100	100	100	100	62	62	6
10,7	24,3	78	100	92		100	38		7
30,7	4,3	85	100	100	100	100	54		7
		75	85	92	100	100	46		7
26,2	8,8 8,8	77	92	85	85	100	54	400	7
26,2			92	85			54		7
25,2 26,2	9,8 8,8	75 72	85	77	85 92	100	54	69 69	7
20,2	0,0	72	05	77	32	100	34	03	,
		81,772							

Dapat dilihat tabel nilai ulangan di atas bahwa kegiatan remedial yang telah dilaksanakan membuahkan hasil dan mampu membantu memperbaiki kegiatan belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan pengamatan peneliti baik dari kemampuan siswa maupun nilai ulangannya ada peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan.

Tetapi masih ada catatan lagi, kegiatan remedial yang dilaksanakan belum sepenuhnya berhasil, masih ada pekerjaan yang harus diselesaikan, hal itu dapat terlihat dari pernyataan Ibu N di atas bahwa masih ada siswa yang perlu mendapatkan program perbaikan.

a) Tindak lanjut pada siswa yang berhasil dan belum sepenuhnya berhasil

Setelah diketahui hasil pelaksanaan remedial, guru memberikan tindak lanjut kepada siswa yang mengikuti kegiatan remedial,

Untuk yang belum berhasil anak anak diberikan pembelajaran yang sifatnya remidi, sifatnya remidi itu maksudnya mengulang atau menjelaskan anak anak yang kurang nilainya benar - benar parah, di dalam kelas ketika anak – anak lain melanjutkan tugas pelajaran selanjutnya, untuk yang masih belum berhasil nilainya yang kurang diambilkan dari nilai tugas harian. Untuk pada anak anak yang kurang dan tidak bisa mengikuti pembelajaran sampai tuntas dikasih pembelajaran rutin sebelum pulang sekolah, dan untuk yang bentuknya ulangan harian soalnya kita bacakan ulang sambil diterangkan dia mengerjakan lagi sifatnya tidak membuat soal yang baru". ⁴⁸

Tindak lanjut yang diberikan pada siswa yang telah berhasil diberikan tugas oleh guru untuk mengerjakan LKS sebagai tugas tambahan di rumah.

_

⁴⁸Wawancara dengan Ibu N, Guru kelas sekaligus mata pelajaran tematik kelas I Al Ghifari MIN Sumberjati Blitar, tanggal 09 Mei 2017 pukul 12.00 wib

b) Tindak lanjut pada siswa yang belum berhasil

Bagi siswa yang belum berhasil maka diberikan kegiatan remedial tambahan. Serta diberikan alternatif untuk mengikuti program calistung yang difasilitasi oleh sekolah untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca, menulis dan berhitung.

Kegiatan remedial tambahan yang difasilitasi oleh sekolah yakni program calistung, untuk pelaksanaannya berdasarkan pemaparan dari pak F,"Calistung diberikan tiga kelas dan khusus hari sabtu. Metode yang digunakan sistem privat jadi anak disimak satu persatu, media yang disediakan biasanya menggunakan LED". ⁴⁹ Ibu N menambahkan,

Program calistung khusus hari sabtu, untuk program calistung campur kelasnya kelas satu sampai kelas 6, sehingga anak kelas ini belum bisa mengekuti, maka utuk kelas ini saya sendirikan untuk hari sabtu di kelas. Media pakai buku metode belajar membaca kalok sudah bisa nanti saya suruh baca buku tematik. Dan untuk menulis juga pakai buku ini, dengan buku kotak biar tulisannya rapi dan benar. Karna menulis juga butuh latihan biar pokro". 50

Hingga ketika masih ada kesulitan belajar waka kurikulum dan guru melakukan kordinasi kepada wali murid siswa yang bersangkutan untuk diajak kordinasi bersama. Ibu N menyampaikan, "Sifatnya tidak memanggil, tapi kalok waktu menjemput saya suruh ke sini saya ajak kordinasi".⁵¹

⁵¹ *Ibid.*.

 $^{^{\}rm 49}$ Wawancara dengan Bapak F, WAKA Kurikulum MIN Sumberjati Blitar, tanggal 13 Mei 2017 pukul 10.00 wib.

⁵⁰Wawancara dengan Ibu N, Guru kelas sekaligus mata pelajaran tematik kelas I Al Ghifari MIN Sumberjati Blitar, tanggal 09 Mei 2017 pukul 12.00 wib

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan hasil penelitian tentang analisis kegiatan remedial pada pembelajaran tematik yang dilaksanakan di MIN Sumberjati Blitar meliputi pelaksanaan, hasil serta tindak lanjut kegiatan remedial.

A. Pelaksanaan Kegiatan Remedial pada Pembelajaran Tematik Kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar

Pembahasan hasil penelitian tentang pelaksanaan remedial yang dilaksanakan pada pembelajaran tematik kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar, meliputi langkah – langkah berikut.

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan pertama yang dilaksanakan oleh guru adalah mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Upaya ini untuk mengidentifikasi penyebab kesulitan belajar siswa dengan anggapan dalam pembelajaran tematik pasti ada kesulitan belajar yang dialami karena siswa itu beragam, hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Syaiful Anwar,

"Pembelajaran remedial diadakan antara lain karena kesadaran kita akan keanekaan siswa. Perbedaan individual siswa disadari sebagai kenyataan yang harus dipertimbangkan secara tepat. Perbedaan individual siswa adalah faktor yang melahirkan perbedaan dalam proses belajar yang pada gilirannya akan menelorkan perbedaan dalam pencapaian setelah proses belajar dilalui. Perbedaan individual siswa yang ada sebelum proses belajar terjadi melahirkan berbagai kelas: siswa yang baik sekali, baik,

sedang, kurang, dan kurang sekali. Klasifikasi seperti ini mendorong adanya usaha yang diwadahi dalam PR". ⁵²

Identifikasi guru dilaksanakan dengan pengamatan, wawancara terkait kesulitan belajar siswa, serta analisis hasil ulangan subtema. Hasil identifikasi guru secara pengamatan klasikal tentang kesulitan belajar yang dialami oleh siswa ketika pembelajaran remedial sebagian besar pada kesulitan membaca dan menulis lancar serta ada yang belajar lambat dikarenakan konsentrasinya lemah.

Faktor penyebab kesulitan belajar lainnya dapat dilihat dari latar belakang keluarga yang notabenenya hampir dari siswa yang mengalami kesulitan belajar orang tuanya bekerja di luar kota dan di luar negeri sehingga tidak ada yang mendampingi belajar ketika di rumah. Berkaitan dengan ini guru sudah menjalankan proses identifikasi dengan apa yang tertera dalam pedoman teknis penggunaan kegiatan remedial, "Guru juga harus melihat latar belakang keluarga, dan sosial budayanya", ⁵³ serta hal ini juga senada dengan pendapat Abin yang menjelaskan bahwa identifikasi kesulitan belajar merupakan suatu proses upaya untuk memahami jenis dan karakteristik serta latar belakang kesulitan – kesulitan belajar yang memungkinkan untuk digunakan sebagai pengambilan Keputusan alternatif pemecahannya. ⁵⁴

⁵² Syaiful Anwar, *Buku Materi Pokok Remedial teaching* (Jakarta: Karunika, Universitas Terbuka, 1986), hal. 1.2.

⁵³ Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan di Sekolah Dasar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2013 Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Di Sekolah Dasar), hlm. 11.

⁵⁴Suprapti Papik, *Diagnostik Kesulitan Belajar dan Remedial Teaching* (http://spodaru.blogspot.co.id 16 06 2017 pukul 10.11 wib)

Waktu pelaksanaan masih dirasa kurang maksimal dengan beban materi ajar yang banyak sehingga sering kali guru mempercepat proses pembelajaran dan pastinya akan berpengaruh pada kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa. Selain itu juga adanya materi ajar yang ada pada buku guru masih sulit dilaksanakan karena tidak sesuai dengan kondisi yang ada pada sekolah sehingga guru harus mencarikan alternatif materi ajar yang sesuai dengan mengacu pada KD.

Sarana prasana juga mempengaruhi kesulitan belajar siswa, ruangan yang terlalu kecil dengan siswa yang banyak membuat proses pembelajaran menjadi tidak bebas dan terbatasi dalam penggunaan strategi pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat aktif bergerak di luar tempat duduknya.

Untuk penggunaan metode strategi pembelajaran tematik guru sudah mampu menggunakan lebih dari satu pembelajaran, berdasarkan pengamatan peneliti guru menggunakan media LED, gambar, stik, dll. Dirjen Pendis memberikan pernyataan, "Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru tentu diharapkan menggunakan lebih dari satu strategi atau metode pembelajaran dikarenakan tentu akan ada lebih beragam tipe dan gaya belajar yang dimiliki peserta didik", ⁵⁵ senada dengan yang telah dilaksanakan guru kelas ketika proses pembelajaran, dalam metode dan strategi yang digunakan juga sudah beragam antara lain demonstrasi, baca simak, snowbolling, dll.

⁵⁵Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan di Sekolah Dasar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2013 Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Di Sekolah Dasar), hlm. 8.

Identifikasi kesulitan belajar juga dilakukan guru berdasarkan dari hasil ulangan siswa, bagi siswa yang belum mampu mencapai KKM yakni sebesar 65. Sekitar dari 25% siswa masih harus diberikan kegiatan remedial karena belum mencapai KKM. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Sukardi yang menyatakan bahwa pembelajaran remedial merupakan tindakan korektif yang diberikan kepada siswa setelah kegiatan evaluasi dilakukan. 56

Dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan identifikasi masalah atau analisis kesulitan belajar pada pembelajaran tematik yang akan digunakan sebagai bahan acuan kegiatan remedial, yakni meliputi: berdasarkan keunikan/keberagaman siswa, materi dan sumber belajarnya, serta media dan strategi pembelaj<mark>a</mark>rannya.

2. Perencanaan

Perencanaan kegiatan remedial yang akan dilaksanakan disusun setelah melakukan identifikasi masalah. Perencanaan alternatif kegiatan remedial yang dilaksanakan sesuai hasil penelitian pada pembelajaran tematik di kelas I Al Ghifari. Guru kelas menyampaikan bahwa kegiatan remedial haruslah sesuai kebutuhan atau dengan kata lain berdasarkan kompetensi yang belum tuntas. Senada dengan apa yang disampaikan guru kelas, Dirjen **Pendis** menyatakan, "program pembelajaran remedial dibutuhkan untuk memenuhi

⁵⁶Isvaheni Nurmava. Pembelajaran Remedial

dan Pengayaan (http://isyaheninurmaya.blogspot.co.id diakses 16 06 2017 pukul 10.11 wib)

kebutuhan/hak siswa, baik untuk membantu kesulitan belajar siswa serta berupaya untuk mencapai hasil belajar yang optimal".⁵⁷

Kegiatan remedial yang akan diberikan guru terbagi dua, satu terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran dan yang kedua dilaksanakan di luar jam pelajaran ketika setelah pulang sekolah. Sependapat dalam hal ini Rahayu Maysarah menyatakan dalam makalahnya bahwa program remedial dilaksanakan di luar jam pembelajaran efektif atau ketika proses pembelajaran berlangsung (bila memungkinkan).⁵⁸

Perencanaan kegiatan remedial idealnya juga harus membuat RPP khusus kegiatan remedial berdasarkan kebutuhan untuk mengatasi kesulitan belajar. pentingnya RPP ini karena dalam RPP menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar dan tujuan tertentu. Namun, dari hasil penelitian, guru belum membuat RPP khusus kegiatan remedial. Dalam perencanaan kegiatan remedial penyusunan indikator, alokasi waktu, serta materi yang digunakan hanya klasikal dan tidak terstruktur secara sistematis. Untuk indikator guru masih menyesuaikan dengan yang ada pada KD yang telah disusun pada RPP pembelajaran tematik.

⁵⁷ Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan di Sekolah Dasar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2013 Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Di Sekolah Dasar), hlm. 7.

⁵⁸ Rahayu Maysyarah, *Remedial dan Pengayaan* (http://fisikago.blogspot.co.id diakses 16 06 2017 pukul 10.20 wib)

⁵⁹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 97.

Penggunaan media juga telah disiapkan oleh guru seperti media gambar, dan buku metode membaca untuk membantu mempermudah kesulitan belajar yang dialami siswa. Senada dengan hal ini menurut Edgar Dale bahwa pada kegiatan pembelajaran pengetahuan yang disampaikan akan semakin abstrak apabila pesan hanya disampaikan melalui kata verbal. Serta diperkuat oleh pendapat Briggs bahwa media pembelajaran merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar. 60

Berdasarkan hasil penelitian, secara keseluruhan persiapan kegiatan remedial pada pembelajaran tematik sudah baik, namun masih perlu ada perbaikan baik dari segi media, sarana prasana, serta perencanaan RPP remedial yang belum ada dan seharusnya dibuat khusus untuk pembelajaran remedial.

3. Pelaksanaan

Pembahasan selanjutnya yakni pelaksanaan kegiatan remedial yang sudah diprogramkan pada proses persiapan sebagaimana pembahasan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan remedial yang dilaksanakan pada pembelajaran tematik kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar dilaksanakan di dalam kelas terintegrasi dengan proses pembelajaran tematik dan di luar kelas/ di luar jam pelajaran.

Pendekatan yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan remedial menggunakan pendekatan preventif, kuratif dan pengembangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharno yang dikutip dari skripsi Cristiana yakni,

⁶⁰ Rudi Susilana, Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 6.

pendekatan pembelajaran remedial bersifat kuratif dilakukan setelah program proses belajar mengajar utama diselenggarakan. Pendekatan preventif ditujukan pada siswa yang diduga akan mengalami kesulitan. Sedangkan pendekatan pembelajaran remedial bersifat pengembangan yang dilakukan guru selama berlangsungnya proses belajar mengajar.⁶¹

Dalam pengaplikasian pendekatan kegiatan remedial, untuk pendekatan preventif atau pencegahan guru memberikan tugas individu, tugas ini bersumber dari buku tematik siswa untuk materi yang akan dipelajari keesokan harinya. Tujuannya yakni agar siswa membaca dan mempelajari pelajaran tersebut sehingga keesokan harinya ketika proses pembelajaran bisa diminimalisir kesulitan belajarnya.

Pendekatan pengembangan yang dilaksanakan yakni terintegrasi pada proses pembelajaran berlangsung. Bagi anak yang belum mampu mengerjakan tugas yang ada pada buku tematik maka dia tetap disuruh mengerjakan tugas tersebut sampai selesai. Pendekatan kuratif diaplikasikan dengan memberikan kegiatan remedial pada siswa sebelum pulang sekolah berkenaan dengan melanjutkan ke materi pelajaran yang belum dikuasai ketika proses pembelajaran tematik.

Berkaitan dengan waktu dan tempat yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran remedial yang dilakukan pada pembelajaran tematik kelas I Al

⁶¹ Christiana, "Pengaruh Pembelajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas IV A di SD Negeri Petoran Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011", *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011, hal. 29. Ibid.,

Ghifari juga dilaksanakan dalam kelas. Waktu kegiatan remedial yang terintegrasi pada proses pembelajaran tematik berlangsung setiap waktu pembelajaran tematik, sedangkan yang setelah jam pelajaran terakhir sebelum pulang sekolah hanya setiap hari senin — kamis. Kegiatan remedial dilaksanakan setelah pembelajaran efektif selesai yaitu ketika setelah pulang sekolah sekitar pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB bahkan sampai 14.00 WIB, tempat pelaksanaannya tetap di kelas. Indikator ketercapaiannya tetap berpacu pada apa yang telah disusun guru pada RPP tematik dan juga ditambah agar siswa mampu membaca dan menulis lancar.

Proses pelaksanaan kegiatan remedial menggunakan beberapa metode.,

Metode – metode yang digunakan guru antara lain metode kerja kelompok,

pemberian tugas, tanya jawab, baca simak dan pembelajaran individual.

Metode kerja kelompok dilaksanakan dengan mengelompokkan tempat duduk bagi siswa yang sudah dikategorikan membutuhkan remedial yakni siswa yang belum lancar membaca dan menulis serta siswa yang mempunyai konsentrasi lemah. Sesuai dengan yang disampaikan Suharno metode kerja kelompok diwujudkan siswa dikelompokkan berdasarkan tujuan dan kepentingan.⁶²

Metode pemberian tugas dilaksanakan oleh guru dengan memberikan tugas setelah materi pembelajaran disampaikan dan juga diberikan tugas untuk

⁶² Putri Sulistyani, "Pelaksanaan Remedial Teaching Pada Mata pelajaran Matematika Di SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hal. 20.

dikerjakan di rumah yang berkaitan dengan materi pelajaran selanjutnya. Suharno juga mengatakan bahwa metode pemberian tugas ini dapat membuat siswa memahami dirinya sendiri, siswa dapat memperluas dan mendalami materi yang dipelajari. ⁶³

Metode tanya jawab juga dilaksanakan dengan memberikan stimulus pertanyaan yang sesuai dengan pengalaman yang telah dialami siswa sehingga siswa lebih bersemanagat dan mampu memperbaiki kegiatan belajarnya. Hal ini senada dengan Suharno juga menyatakan tanya jawab dilaksanakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara guru bertanya pada siswa atau siswa yang bertanya pada guru. 64

Metode pembelajaran individual dilaksanakan oleh guru dengan pemberian materi dan tugas tersendiri bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, sependapat dengan hal ini Suharno menyatakan metode pembelajaran individual akan berbeda antara siswa satu dengan yang lain, sehingga materi yang diberikan bisa bersifat pengulangan atau pun baru, sesuai dengan bentuk kesulitannya.

Metode baca simak dilaksanakan dengan tujuan mengatasi kesulitan membaca siswa, siswa disuruh membaca dengan lantang, dan terkadang juga menulis kata atau kalimat yang disampaikan guru.

⁶³ *Ibid.*, hlm. 19

⁶⁴ Ibid.

⁶⁵ *Ibid*.

Sarana dan prasarana juga penting dalam kegiatan remedial, salah satunya berupa media pembelajaran. Media yang sudah digunakan adalah LED, media gambar, musik, dll. Senada dengan hal ini mengutip dari pernyataan Arsyad sarana belajar yang bisa dimaknai sebagai sarana dan prasarana dapat memperjelas pesan dan informasi, meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak dan memberikan kesamaan pengalaman pada anak. 66

4. Penilaian otentik

Tahapan remedial selanjutnya yakni penilaian otentik. Penilaian otentik ini dilakukan untuk melihat hasil tugas – tugas siswa yang menyangkut proses dan hasil belajar remedial. Penilaian ini dilaksanakan ketika proses kegiatan remedial berlangsung dan juga setelah kegiatan remedial selesai, dengan tujuan melihat secara menyeluruh perkembangan ataupun efektivitas kegiatan remedial. Dalam melaksanakan penilaian otentik guru juga telah terlihat memperhatikan karakteristik penilaian otentik, diantaranya melaksanakan pelatihan baik selama dan sesudah proses pembelajaran remedial. Senada dengan hal ini Hanafiah dan Suhana menyebutkan beberapa karakteristik dari penilaian otentik sebagai berikut, a) penilaian dilakukan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, b) aspek yang diukur adalah keterampilan dan performasi, c) penilaian dilakukan secara berkelanjutan, yaitu dilakukan dalam beberapa tahapan periodik, sesuai dengan tahapan waktu dan bahasannya, d) hasil penilaian digunakan sebagai

Hendriansyah, Pengertian, Jenis, dan Peran Sarana Belajar di Sekolah (http://hendriansdiamond.blogspot.co.id_diakses 17 05 2017 pukul 10. 45 wib)

feedback, yaitu untuk keperluan pengayaan standar minimal telah tercapai atau mengulang jika standar minimal belum tercapai.⁶⁷

Dalam melaksanakan penilaian proses, guru mengamati keadaan siswa ketika belajar, sehingga dapat terlihat kemampuan anak dalam belajar, sependapat dengan hal ini dalam skripsi Rizeky menyebutkan observasi atau pengamatan merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indera,baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku siswa yang bisa diamati. 68

Untuk mengetahui hasil dari kegiatan remedial guru menggunakan tes. Wayan Nurkencana mengatakan tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas yang harus dikerjakan anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut yang kemudian dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anakanak lain atau standar yang telah ditetapkan. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Mardapi bahwa tes merupakan sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Hali puru mengungkan tesah pendapat dikenai tes.

⁶⁷ Tinjauan Oustaka, *Pengertian penilaian otentik* (http://edutaka.blogspot.co.id diakses 09 09 2017 pukul 08. 30 wib)

⁶⁸ Rizeky Sita Purwati, "Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan", *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, hal. 13.

⁶⁹ Etza Wijayanti, *Jenis Tes Hasil Belajar* (http://etzawijayanti.blogspot.co.id diakses 11 09 2017 pukul 03. 36 wib)

⁷⁰ Fikrotur Rofiah, *Teknik Penilaian Tes* (www.Eurekapendidikan.com diakses 17 05 2017 pukul 11. 31 wib)

Instrumen tes yang digunakan oleh guru ialah tes tulis dan tes lisan. Etza Wijayanti mengatakan Teknik tes meliputi tes lisan, tes tertulis dan tes perbuatan. Tes lisan dilakukan dalam bentuk pertanyaan lisan di kelas yang dilakukan pada saat pembelajaran di kelas berlangsung atau di akhir pembelajaran. Tes tertulis adalah tes yang dilakukan tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya. Sedangkan tes perbuatan atau tes unjuk kerja adalah tes yang dilaksanakan dengan jawaban menggunakan perbuatan atau tindakan. Sedangkan sumber soal, guru memakai soal yang ada pada buku guru dan juga membuat soal sendiri.

Guru juga memberikan remedial bagi yang belum mampu mencapai nilai KKM pada ulangan pelajaran tematik. Kegiatan remedial yang dilakukan yakni siswa diberikan pembelajaran ulang secara singkat kemudian siswa diberikan tes ulangan dengan soal yang sama. Jika masih belum memperlihatkan hasil maka diulangi lagi hingga maksimal sampai dua kali ulangan jika dibutuhkan.

B. Hasil Dan <mark>Tind</mark>ak Lanjut Kegiatan Remedial pada Pembelajaran Tematik Kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar

Pembahasan selanjutnya berkaitan dengan hasil dan tindak lanjut dari kegiatan remedial yang dilaksanakan. Hasil dan tindak lanjut ini merupakan gambaran atas usaha remedial yang telah dilakukan, perlunya pembahasan ini ialah untuk mengukur sampai titik mana kemampuan yang telah diatasi atau dikembangkan oleh siswa. Adanya informasi tentang hasil dan tindak lanjut,

_

⁷¹ Etza Wijayanti, *Jenis Tes Hasil Belajar* (http://etzawijayanti.blogspot.co.id diakses 11 09 2017 pukul 03. 36 wib)

diharapkan nantinya akan mendapatkan suatu masukan – masukan tambahan jika diperlukan untuk lebih memberikan yang terbaik bagi siswa.

Informasi yang didapatkan bersumber dari observasi peneliti, wawancara dan juga membandingkan dengan pendapat para ahli. Berkenaan dengan hasil dari kegiatan remedial Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam mengatakan bahwa keberhasilan kegiatan belajar dapat dilihat atau diukur dengan perubahan, dan keberhasilan suatu program pembelajaran dapat diukur berdasarakan perbedaan cara berpikir dari sebelum kegiatan dengan setelah kegiatan.⁷²

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan kegiatan remedial di lapangan, didapatkan dari wawancara dengan guru kelas bahwa kegiatan remedial sudah membuahkan hasil dan mampu membantu memperbaiki kegiatan belajar siswa dan mengembangkangkan kemampuan kognitif siswa. Menurut Bloom hasil belajar terkait perubahan kemampuan kognitif, beliau mengkhususkan dan menggolongkan tujuan ranah kognitif, yakni adanya 6 kelas/tingkat:

- Pengetahuan, merupakan tingkat terendah tujuan ranah kognitif berupa penegnalan dan pengingatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah, dan prinsip – prinsip dalam bentuk seperti yang dipelajari,
- Penegrtian/pemahaman, merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kogintif berupa kemampuan mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkannya dengan isi pelajaran lainnya,

⁷³ Indah Fitri, "Melalui Metode Eksperimen Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD N 2 Karangturi, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten 2014/2015", *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta

⁷² Bakhrul Ulum, *Keberhasilan Belajar* (http://blogeulum.blogspot.co.id diakses 24 08 2017 pukul 21.16 wib)

- 3. Penggunaan/penerapan, merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi yang konkret,
- Analisis, merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran kebagian bagian yang menjadi unsur pokok,
- Sintesis, merupakan kemampuan menggabungkan unsur unsur pokok ke dalam struktur yang baru, dan
- 6. Evaluasi, merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu

Berdasarkan teori di atas perubahan kemampuan atau koginitif anak tingkat kelas bawah masih tergolong kemampuan kognitif tingkat satu. Hal itu bisa dilihat dari segi kemampuan membaca dan menulis siswa sudah terlihat membaik, yang pada awalnya belum bisa membaca dengan lancar mendapatkan perkembangan meski harus mengeja dan agak lama. Selain itu, sebagian juga membuahkan hasil yang optimal hingga ketika waktu pembelajaran tematik sudah mampu mengikuti membaca bersama dengan lantang, dan juga terlihat peningkatan nilai ulangannya. Berkaitan dengan nilai ulangan sebagai acuan hasil belajar menurut Good nilai hasil belajar adalah simbol (angka, huruf, atau kata) yang menggambarkan nilai pertimbangan yang berkaitan dengan kualitas siswa dalam berprestasi selama periode pengajaran. Namun, ada beberapa anak yang masih membutuhkan remedial. Setelah diketahui hasil pelaksanaan remedial, selanjutnya guru memberikan klasifikasi sebagai tindak lanjut kepada siswa yang

_

 $^{^{74}}$ Sukardi,
 $\it Evaluasi$ Pendidikan Prinsip & Operasionalnya (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 214.

mengikuti kegiatan remedial. Klasifikasi tersebut ada tiga kemungkinan sebagai berikut:

- Siswa menunjukkan peningkatan prestasi dan kemampuan penyesuaiannya mencapai kriteria keberhasilan minimum seperti yang diharapkan.
- Siswa menunjukkan peningkatan prestasi dan kemampuan penyesuaian dirinya, tetapi belum sepenuhnya memadai kriteria keberhasilan minimum yang diharapkan.
- Siswa menunjukkan perubahan yang berarti, baik dalam prestasinya maupun kemampuan penyesuaian dirinya.

Sebagai tindak lanjut dari *remedial teaching* ini ada tiga kemungkinan kegiatan yang harus ditempuh guru, yaitu:⁷⁵

- a. Bagi siswa yang berhasil, diberi rekomendasi untuk melanjutkan ke program pembelajaran utama tahap berikutnya.
- b. Siswa yang belum sepenuhnya berhasil, sebaiknya diberi pengayaan dan pengukuhan prestasi sebelum diperkenankan melanjutkan ke program selanjutnya.
- c. Siswa yang belum berhasil, sebaiknya dilakukan re-diagnostik untuk mengetahui letak kelemahan, kesalahan atau kekurangan pengajaran remedial yang telah dilakukan, sehingga mungkin perlu adanya ulangan dengan alternatif yang sama atau alternatif yang lain.

Putri Selistyani, "Pelaksanaan Remedial Teaching Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sd Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman 2013/2014", Skiripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Kegiatan tindak lanjut yang sudah diberikan oleh guru pada siswa yang telah berhasil, yakni disuruh untuk mengerjakan LKS sebagai tugas tambahan di rumah. Sedangkan bagi siswa yang belum berhasil maka diberikan kegiatan remedial tambahan, serta diberikan alternatif untuk mengikuti program calistung yang bertujuan untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca, menulis dan berhitung.

Kegiatan remedial tambahan atau calistung ini di fasilitasi oleh sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu, dan tempat pelaksanaannya diberikan ruang tersendiri dan khusus kelas I Al Ghifari tetap di kelasnya sendiri. Metode yang digunakan hampir sama yakni dengan pembelajaran individual seperti privat, baca simak, dll.

Adapun ketika masih ditemui siswa yang mengalami kesulitan belajar, tindak lanjut yang diberikan oleh guru, sebagaimana wawancara dari waka kurikulum dan guru, beliau – beliau melakukan koordinasi kepada wali murid siswa yang bersangkutan. Pada dasarnya kemampuan anak juga tidak terlepas dari peran orang tua atau keluarga di rumah. Menurut Gunarsa aspek lingkungan keluarga dapat mempengaruhi tingkah laku anak diataranya adalah contoh perilaku dari orang tua, kasih sayang orang tua dan keutuhan keluarga. ⁷⁶ Ketika proses belajar tidak hanya aspek sekolah saja yang harus bertanggung jawab dan berusaha untuk mencerdaskan anak tetapi haruslah butuh peran kerja sama bersama untuk mengatasi kesulitan dan hambatan belajar siswa.

⁷⁶ Edi santoso, *Peran Keluaga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (http://edhiesukses.blogspot.com diakses 30 08 2017 pukul 10.17 wib).

Kegiatan koordinasi bersama wali murid ini membahas proses perbaikan pembelajaran yang maksimal baik di rumah dan juga di sekolah. Guru mencoba bertanya latar belakang keluarga anak dengan sopan, cara belajar anak di rumah, kebiasaan dan pendampingan anak di rumah, dll. Penyebab — penyebab itu yang hendak guru lakukan agar dapat membenahi proses belajar siswa dan setelah itu bekerja sama mencarikan solusi, saling mengevaluasi dan memberikan masukan demi kelancaran dan kesuksesan belajar anak.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang "Analisis Kegiatan Remedial pada Pembelajaran Tematik", dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Kegiatan Remedial pada Pembelajaran Tematik Kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar

Dalam pelaksanaan kegiatan remedial yang telah dilaksanakan guru ada beberapa kegiatan, sebagai berikut.

a. Identifikasi masalah

Guru melaksanakan pengamatan dan mengidentifikasi kesulitan belajar siswa ketika proses pembelajaran tematik berlangsung, latar belakang siswa dan juga mengidentifikasi nilai ulangan harian siswa.

b. Perencanaan

Guru melaksanakan perencanaan alternatif kegiatan remedial yang akan dilaksanakan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kegiatan remedial dilaksanakan pada kegiatan/terintegrasi ketika pembelajaran tematik berlangsung dan juga dilaksanakan di luar jam pelajaran efektif setelah pulang sekolah. Dalam perencanaan guru juga mempersiapkan media yang akan digunakan seperti media gambar, audi visual (LED, dll. Namun, dalam perencanaan kegiatan remedial ada

kegiatan yang belum dilaksanakan oleh guru yakni guru belum membuat RPP khusus kegiatan remedial.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan remedial yang dilaksanakan pada pembelajaran tematik kelas I Al Ghifari menggunakan pendekatan kuratif, preventif dan pendekatan pengembangan. Metode yang digunakan beragam, yakni metode kerja kelompok, pemberian tugas, tanya jawab, baca simak dan pembelajaran individual Sarana prasarana yang digunakan sudah cukup lengkap, diantaranya memakai media gambar, media audio visual melalui LED yang udah di kelas, dll.

d. Penilaian otentik

Penilaian kegiatan remedial menggunakan pengamatan proses belajar, tes tulis dan tes lisan, serta bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM pada ulangan harian, maka diberikan soal yang sama setelah diberikan pembelajaran.

2. Hasil dan Tindak Lanjut Kegiatan Remedial pada Pembelajaran Tematik Kelas I Al Ghifari di MIN Sumberjati Blitar

Kegiatan remedial yang telah dilaksanakan membuahkan hasil meskipun belum signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perubahan kognitif siswa, dari segi kemampuan membaca dan menulis siswa sudah terlihat membaik, yang pada awalnya belum bisa membaca dengan lancar mendapatkan perkembangan meski harus mengeja dan agak lama. Selain itu, sebagian juga membuahkan hasil yang optimal hingga ketika waktu pembelajaran tematik sudah mampu mengikuti

membaca bersama dengan lantang, dan juga terlihat peningkatan nilai ulangannya. Tindak lanjut yang diberikan bagi siswa yang mampu atau berhasil diberikan tugas tambahan mengerjakan LKS untuk dikerjakan di rumah. Namun masih ditemui siswa yang perlu mendapat kegiatan remedial tambahan. Sehingga bagi siswa yang belum berhasil diberikan kegiatan remedial tambahan lagi sampai siswa dapat mengembangkan kemampuannya, serta di sarankan mengikuti program CALISTUNG yang difasilitasi sekolah. Jika masih ditemui ketidakmampuan siswa maka guru mengajak kerja sama wali murid untuk memperbaiki proses belajar siswa, hal ini juga bertujuan untuk melihat faktor penyebab di luar sekolah meliputi pola lingkungan siswa, pola belajar, kondisi keluarga, dan lain – lain.

B. Saran

Kegiatan remedial memiliki peran yang penting dalam pembelajaran tematik, proses melaksanakan kegiatan ini memang bukan suatu yang mudah, membutuhkan kerja keras penuh dengan niat ikhlas membantu perbaikan proses pembelajaran, serta dibutuhkan kerja sama yang baik mulai dari guru, orang tua, siswa. Berdasarkan temyan penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan terkait kegiatan remedial pada pembelajaran tematik kelas I Al Ghiafari di MIN Sumberjati Blitar adalah sebagai berikut:

1. Siswa

Saran untuk siswa diharapkan aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengkomunikasikan jika tidak paham tentang materi pelajaran atau ketika mengalami kesulitan belajar, serta tetap harus semangat belajar baik di sekolah maupun di rumah.

2. Guru

Saran untuk guru tetap terus semangat untuk meningkatkan proses pembelajaran remedial yang benar – benar sesuai kebutuhan siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran remedial guru harus mempersiapkan dengan membuat RPP khusus kegiatan remedial, lebih memvariasikan media, metode belajarnya sehingga siswa lebih semangat, serta guru juga perlu sering berkomunikasi menjalin kerja sama dengan wali murid terkait kesulitan belajar yang dialami siswa, sehingga akan terjadi keselarasan dalam melaksanakan kegiatan remedial dan mampu memperbaiki proses belajar siswa.

3. Orang tua

Saran untuk orang tua diharapkan agar turut berupaya membantu guru untuk membimbing proses belajar ketika di rumah. Hal ini bertujuan agar proses belajar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

4. Peneliti lain

Saran untuk peneliti lain, penelitian analisis kegiatan remedial ini masih fokus pada pembelajaran tematik saja, masih perlu adanya pengembangan lebih lanjut terhadap kajian tentang analisis kegiatan remedial pada lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syaiful. 1986. *Buku Materi Pokok Remedial teaching*. Jakarta: Karunika, Universitas Terbuka.
- Juntika Nurihsan, Achmad. 2007. Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moleong, Lexy j. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riyana, Cepi, Rudi Susilana. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatab, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sugiyono. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukardi. 2010. Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Wijaya, Cece. 1996. *Pendidikan Remedial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat

 Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2013 Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan

 Pengayaan Di Sekolah Dasar. Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan di

 Sekolah Dasar
- Christiana. 2011. "Pengaruh Pembelajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas IV A di SD Negeri Petoran Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011", Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Putri Sulistyani. 2014. "Pelaksanaan Remedial Teaching Pada Mata pelajaran Matematika Di SD

 Negeri Delegan 2 Prambanan Slem", Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas

 Negeri Yogyakarta.
- Rizeky Sita Purwati. 2016. "Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan", *Skripsi*, Program Studi

- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Meta. *Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Remedial* (http://www.gurukelas.com, diakses 07 Mei 2017 pukul 11.00 wib)
- Wachidun. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan dalam Kurikulum 2013 (http://bdkdenpasar.kemenag.go.id diakses 05 05 2017 pukul 14. 03 wib).
- Papik, Suprapti. *Diagnostik Kesulitan Belajar dan Remedial Teaching* (http://spodaru.blogspot.co.id 16 06 2017 pukul 10.11 wib).
- Nurmaya, Isyaheni. *Pembelajaran Remedial dan Pengayaan* (http://isyaheninurmaya.blogspot.co.id diakses 16 06 2017 pukul 10.11 wib).
- Rahayu Maysyarah, *Remedial dan Pengayaan* (http://fisikago.blogspot.co.id diakses 16 06 2017 pukul 10.20 wib).
- Hendriansyah. Pengertian, Jenis, dan Peran Sarana Belajar di Sekolah (http://hendriansdiamond.blogspot.co.id_diakses 17 05 2017 pukul 10. 45 wib)
- Rofiah, Fikrotur. *Teknik Penilaian Tes* (ww.Eurekapendidikan.com diakses 17 05 2017 pukul 11. 31 wib).
- Bakhrul Ulum, *Keberhasilan Belajar* (http://blogeulum.blogspot.co.id diakses 24 08 2017 pukul 21.16 wib)
- Edi santoso, *Peran Keluaga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (http://edhiesukses.blogspot.com diakses 30 08 2017 pukul 10.17 wib).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email :fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Name	. Safak
Nama	13140061
NIM	Analisis Kegiatan Remidial pada Pembelajaran
Judul	Tematik Kelas I Al-Chifari di MIN Sumberjati
	Blitar
	Dr. Hj. Like Raskova Oktaberlina, M. Ed
Dosen Pembimbin	g :

Doseil I chiomong				
No.	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi	
1.	1.2	Introhetion.	S	
2.		Ch. 2	-PS	
3.		ch 2.	28	
4.		Research dlrigh		
5.		- Instrument.	SI	
6.		resears fines	LS.	
7.		Pesens fist	21	
8.		Conclision	19	
9.		general overreles	SI	
10.				
11.				
12.				

Malang, ... September 20.17... Mengetahui Ketua Jurusan PGMI,

- Chi

H. Ahmad Sholeh, M.Ag NIP. 197608032006041001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BLITAR MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMBERJATI

Jl. Trisula No. Sumberjati Kademangan Blitar (0342) 809756

Email: minsumberjatiblitar@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-028/Mi.13.31.11/KP.02.3/04/2017

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: MOH. SOLIQ, S. Ag, M. Pd. I

NIP : 196909101997031002

Jabatan : Kepala MIN Sumberjati

Alamat : Jl. Trisula Ringinanom Sumberjati Kademangan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Safak

NIM : 13140061

Fakultas/Jurusan : FITK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Semester/Th.Ak : Ganjil, 2016/2017

Judul skripsi : Analisis Kegiatan Remedial pada Pembelajaran Tematik Kelas I

Al ghifari di MIN Sumberjati Blitar

Telah melakukan penelitian Skripsi di MIN Sumberjati Blitar selama 3 bulan mulai Februari – April 2017. Demikian surat keterangan ini dibuat, mohon digunakan sebagaiman mestinya.

Sumberjati, 22 April 2017

Kepala MIN Sumberjati

MOH. SOLIO, S. Ag. M. Pd. I NIP, 196909101997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor Sifat Lampiran

14 /Un.03.1/TL.00.1/1/2017

: Penting

. _

Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MIN Sumberjati Kademangan Blitar

d

Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama

NIM

Jurusan

Semester - Tahun Akademik

Judul Skripsi

Safak

13140061

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

: Ganjil - 2016/2017

Memaksimalkan Kecerdasan Linguistik

Melalui Ekstrakurikler Apresiasi Puisi di

04 Januari 2017

MIN Sumberjati Kademangan Blitar

Lama Penelitian : Januari 2017 sampai dengan Maret 2017

(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

- 1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
- Arsip

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Indikator	Sub indikator	Aspek yang diobservasi		
1.	Pelaksanaan	Perangkat pembelajaran	 Silabus Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 		
		Identifikasi permasalahan pembelajaran	 Menganalisis perilaku siswa dalam PBM Tematik Menganalisis evaluasi dan nilai hasil belajar Hipotesis kesulitan belajar siswa dan faktor penyebabnya (keunikan peserta didik, materi dan strategi pembelajaran). 		
			6. Merancang alternatif bantuan atau kegiatan remedial yang akan diterapkan		
		Penelaahan	7. Menelaah gambaran		

		kembali	kesulitan siswa
		kasus	8. Faktor penyebab kesulitan siswa
		Menyusun	9. Menyusun indikator,
	.50	pembelajaran remedial	jadwal, dan tek nis pembelajaran remedial
		Proses pembelajaran remedial	10. Metode yang digunak an dalam pembelajar an remedial
3.	Pengukuran kembali	Hasil	11. Kesusuaian antara renca na
	hasil belajar/ penilaian otentik	pembelajaran remedial	dan pencapaian hasil
4.	Hasil dan tindak lanjut	Menentukan	12. Memberikan kegiat an
	M Pl	kegiatan	lanjutan: bagi yang berhasil
		tindak lanjut	melanjutkan ke program
			pembelajaran utama, yang
			belum sepenuhnya berhasil
			diperkenankan melanjutkan program selanjutnya, dan
			yang belum berhasil
			melakukan pengulangan.

	Pemberian	13. Pemberian	layanan
	layanan	konseling	
	khusus		



PEDOMAN WAWANCARA KEGIATAN REMEDIAL BAGI GURU

No.	Aspek	Pertanyaan
1.	Pelaksanaan	Bagaimana permasalahan/ kesulitan belajar yang dialami siswa pada pembelajaran tematik? apa saja faktor penyebabnya (keunikan siswa, materi dan strategi pembelajaran)??
		 Bagaimana hasil ulangan pembelajaran tematik di kelas? Apakah semua siswa dapat mencapai nilai KKM Bagaimana alternatif kegiatan remedial yang akan
		diberikan? 4. Bagaimana persiapan penyusunan program remedial yang akan dilaksanakan? Dan siapa saja <i>stake holder</i> yang dilibatkan?
		Bagaimana pelaksanaan kegiatan remedial yang telah diprogramkan? Di mana dan kapan dilaksanakannya?
		2. Bagaimana metode dan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan remedial?3. Bagaimana media, sarana dan prasana yang digunakan

		dalam kegiatan remedial?
3.	Hasil dan tindak lanjut	1. Bagaimana hasil pelaksanaan kegiatan remedial? Dan
		bagaimana alat ukur yang digunakan?
		2. Bagaimana tindak lanjut yang diberikan?

PEDOMAN WAWANCARA KEGIATAN REMEDIAL BAGI WAKA KURIKULUM

No.	Aspek	Pertanyaan
1.	Persiapan	Bagaimana program remedial yang ada di MIN Sumberjati?
	4	2. Bagaimana persiapan penyusunan program remedial yang akan dilaksanakan? Dan siapa saja stake holder yang dilibatkan?
		Bagaimana pelaksanaan kegiatan remedial yang telah diprogramkan? Di mana dan kapan dilaksanakannya?
		2. Bagaimana metode dan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan remedial?
		3. Bagaimana media, sarana dan prasana yang digunakan dalam kegiatan remedial?
3.	Hasil dan tindak lanjut	1. Bagaimana hasil pelaksanaan kegiatan remedial?

Dan bagaimana alat ukur yang digunakan?
2. Bagaimana tindak lanjut yang diberikan?



PEDOMAN WAWANCARA KEGIATAN REMEDIAL BAGI SISWA

No.	Aspek	Pertanyaan
1.	Pelaksanaan	 Bagaimana kesulitan ketika proses belajar pembelajaran tematik (materi dan Strategi pembelajaran yang di berikan guru)? Pernah mengalami kesulitan dalam belajar? Apa yang dilakukan ketika mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran
		3. Bagaimana solusi bantuan kegiatan remedial/perbaikan yang diberikan guru untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut?
		1. Bagaimana pelaksanaan bantuan kegiatan remedial/perbaikan? Kapan dan di mana dilaksanakannya?
3.	Hasil dan tindak lanjut	 Bagaimana hasil setelah mengikuti kegiatan remedial/perbaikan? Bagaimana kegiatan yang disarankan oleh guru setelah melakukan remedial/perbaikan?

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Madrasah : MIN Sumberjati

Kelas/Semester : 1/II

Tema : 5 (Pengalamanku)

Subtema : 1 (pengalaman masa kecil)

Pembelajaran : 6

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

- 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar

- 4.1 Mengenal teks cerita diri atau personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri atau personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- 4.1.1 Membaca teks deskriptif tentang pengalaman masa kecil dalam bentuk puisi.
- 4.4.1 Membuat puisi yang berkaitan dengan pengalaman pada masa kecil.

> PJOK

Kompetensi dasar

- 3.7 Mengetahui perbedaan bergerak di air dan di darat dalam aktivitas air
- 4.7 Mempraktikkan berbagai bentuk permainan pengenalan air dalam aktivitas air

Indikator

- 3.7.1 Membedakan gerak di dalam air dan di darat melalui dan melompat di dalam air
- 4.7.1 Mempraktikkan berjalan dan melompat di dalam air

> PPKN

Kompetensi dasar

- 1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
- 1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
- 2.3 Menunjukkan perilaku kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah
- 3.1 Mengenal simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkannya dengan pengenalannya terhadap salah satu simbol sila Pancasila

Indikator

- 1. 1. 1 menghargai perbedaan antar sesama
- 1. 2. 1 Mematuhi perintah Allah SWT untuk saling bersikap ramah kepada sesama
- 2. 3. 1 Mematuhi peraturan yang berlaku di dalam kelas
- 3.1.1 Mengenal Pancasila melalui teks bacaan.

4.1.1 Mendiskusikan bentuk pengamalan sila pertama dari Pancasila.

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan melakukan aktivitas di dalam air, siswa dapat membedakan antara gerak di dalam air dan di darat dengan benar melalui kegiatan berjalan dan melompat di dalam air.
- 2. Dengan mengamati demonstrasi guru, siswa dapat mempraktikkan gerakan berjalan dan melompat di dalam air dengan tepat.
- 3. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan pengamalan sila pertama Pancasila dengan percaya diri.
- 4. Dengan menampilkan percakapan sederhana, siswa dapat menyebutkan contoh pengamalan sila pertama Pancasila dengan santun.
- 5. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi teks berupa puisi dengan tepat.
- 6. Dengan memperhatikan contoh, siswa dapat membuat puisi sesuai tema, yaitu mengenai pengalaman masa kecil mereka.

D. Materi Pembelajaran

Beni belum pandai berenang. Jika bermain di kolam renang,

Beni memilih kolam yang dangkal. Beni juga melompat di dalam air.

Bermain di kolam renang menyenangkan. Ayo, kita berenang bersama teman.

Perhatikan bedanya melompat di daratan dengan melompat di dalam air.





Indahnya Masa Kecilku

Ibu membantuku mengenal warna Juga bercerita tentang cahaya Ayah mengajakku bermain air Juga bernyanyi dan bermain musik Indahnya masa kecilku Tentu' kan kuingat selalu

Belajar merupakan salah satu bentuk pengalaman. Begitu pula belajar membuat puisi.

Setelah membaca puisi di atas, cobalah membuat puisi karyamu sendiri.

C. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : scientific.

2. Strategi : cooperative learning.

3. Teknik : example.

4. Metode : penugasan, tanya jawab, diskusi, bermain peran,

dan ceramah.

D. Media dan Alat Pembelajaran

- 1. Kartu bergambar dan bertuliskan anggota keluarga dan kegiatan seharihari .
- 2. Karton besar ukuran 100cm x 100 cm.
- 3. Buku pegangan siswa
- 4. Alat mewarnai

E. Sumber Pembelajaran

- 1. Tayangan film keluarga.
- 2. Buku siswa tema 4.
- 3. Gambar keluarga.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan Alokasi waktu
Pendahuluan	 Mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai aktifitas/pembelajaran Menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan mengabsensi/presensi Mengkondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan bernyanyi Mendiskusikan materi/kompetensi yang telah dipelajari sebelumnya, dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, serta tujuan dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari Menjelaskan garis besar pembelajaran/cakupan materi serta langkah kegiatan yang akan dilaksanakan Menjelaskan lingkup dan tehnik penilaian yang akan digunakan
Kegiatan	• Siwa diajak bermain air di kolam (120

Inti		renang (jika ada)	menit)
		atau sungai dengan air yang bersih.	
		(mengamati)	
	•	Ajak siswa-siswa untuk duduk di	
		sekeliling tepi kolam dan	
		mengayuhkan kaki di dalam air	
		kolam. (menalar)	
		Biarkan siswa merasakan	
100		kenyamanan saat bermain air dan	
		mau turun ke kolam tanpa paksaan.	
7,2		(menalar)	
		Jika siswa sudah merasa nyaman,	
		maka ajak mereka untuk turun ke	
		dalam kolam dan berjalan di dalam	
		air kolam. (mencoba)	
	۰.	La <mark>kukan gerakan berjal</mark> an di dalam	
		kolam sebanyak dua kali putaran	7/
		mengelilingi kolam. (mencoba)	//
1 7	•	Setelah berjalan di dalam kolam, ajak	/
// 0%		siswa untuk melompat di sepanjang	
		kolam. (mencoba)	
	•	Setelah siswa kembali ke kelas,	
		siswa diminta untuk membaca teks	
		pada buku siswa bersama- sama.	
		(menalar)	
	•	Selesai membaca, guru dan siswa	
		melakukan tanya jawab mengenai isi	
		bacaan. (menanya)	
	•	Tanyakan pada siswa cara mereka	
		menunjukkan rasa terima kasih pada	

Siswa memperagakan cara berdoa.	
(mencoba)	
• Lakukan tanya jawab mengenai	
contoh pengamalan sila Pancasila.	
(menanya)	
• Siswa mendengarkan guru	
membacakan puisi. (menalar)	
Siswa diminta untuk membaca puisi	
yang terdapat di dalam buku siswa.	
(mengkomunikasikan)	
Siswa dan guru berdiskusi tentang	
perbedaan puisi dengan jenis bacaan	
lainnya. (mencoba)	
Siswa dijelaskan mengenai maksud	
dari puisi. (menalar)	
Siswa diminta berdiskusi secara	
berpasangan untuk menceritakan	
pengalaman masa kecil mereka yang	
paling berkesan. (mencoba)	
Siswa diminta untuk mencoba	
menuangkan pengalaman mereka	
dalam bentuk puisi.	
(mengkomunikasikan)	
Penutupan • Siswa bersama guru menyimpulkan ((10 menit)
pembelajaran.	
Siswa melakukan refleksi terhadap	
kegiatan yang sudah dilakukan.	
Guru menyampaikan informasi	

tentang topik pembelajaran untuk
pertemuan yang akan datang.
Siswa dan guru merencanakan tindak
lanjut pembelajaran untuk pertemuan
selanjutnya.

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap Spiritual
- b. Penilaian Sikap Sosial
- c. Penilaian Pengetahuan/Tes tulis
- d. Penilaian Unjuk Kerja

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap Spiritual (KI.1)

Kelas : I (satu)

Tema : pengalamanku

Subtema : pengalaman di sekolah

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Berdoa sebelum memulai				
	pembelajaran				
2.	Berdoa sebelum melakukan kegiatan				
	apapun				
3.	Berdoa ketika akan mengerjakan				
	sesuatu				
4.	Berodoa saat selesai melakukan				
	kegiatan				
5.	Berdoa saat akan mengakhiri				
	pembelajaran				

Keterangan : TP : Tidak pernah (skor 1)

KD: Kadang-kadang (skor 2)

SR: Sering (skor 3)

SL: Selalu (skor 4)

No	Nama	Pernyataan					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	•	
1.	~NS	87	Л					
2.	7/1/		11/	1				
3.	PANIA	14//	1/0	1				
4.	J . (Α	9,	2,1				

b. Penilaian Sikap Sosial (KI.2)

Penilaian sikap sosial: Instrumen observasi disiplin

Nama

Kelas : I (satu)

Tema : pengalamanku

Subtema : pengalaman di sekolah

No	Pernyataan Perilaku	TP	KD	SR	SL
1.	Mendengarkan penjelasan materi tentang pengalaman di sekolah			7	
2.	Mengumpulkan tugas tentang pengalaman di sekolah				
3.	Berkomunikasi dengan baik tentang pembuatan kebun binatang				
4.	Membantu teman dalam menyelesaikan masalah pembuatan bentuk bangun datar				
5.	Mendukung teman dalam menceritakan tugasnya tentang karyawisata				

Keterangan : TP : Tidak Pernah (skor 1)

KD: Kadang-kadang (skor 2)

SR : Sering (skor 3)

SL : Selalu (skor 4)

Nilai = (modus)

No	Nama	Pernyataan					Jumlah	Nilai
	20S	1	2	3	4	5		
1.				1				
2.	CON MY	14//	[/6	1				
3.	<i>y</i>	Δ	9,	Pit				
4.	5	110	1	X	0			

a. Pengetahuan

Soal Tulis

- 1. $12 + 16 = \dots$
- $2. \quad 15 + 20 = \dots$
- $3. \quad 23 + 16 = \dots$
- 4. $2 + 26 = \dots$
- 5. $22 + 14 = \dots$

Kunci jawaban:

- 1. 28
- 4. 28
- 2. 35
- 5.36
- 3. 39

Jumlah soal : 5 soal Skor maksimal : 100 Skor setiap jawaban : 20

• Penilaian: Unjuk Kerja Membuat Puisi

	No.	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bantuan	IVERSITY 0
	1.	Kesesuaian tema	Seluruh isi	Setengah isi	Kurang	Isi puisi	5
			puisi sesuai	puisi sesuai	dari	belom	0
			dengan tema	dengan tema	setengah	sesuai	M
			NAL /	1/1/1/	isi puisi	dengan	SL
l				100 KV	sesuai	tema	57
1		7,2,	. 1.1 A c	7 7	dengan		H
				1/5	tema		ST/
	2.	Jumlah baris	Empat baris	Tiga baris	Dua baris	Belum	IIM
		(2		1 y 6		mampu	AH
			7 / 6			membuat	8
			4/3 G			puisi	

Penilaian: Unjuk Kerja Berjalan Dan Melompat Di Dalam Kolam

	1 247				ANA
No.	Kriteria	Baik	Baik	Cukup	Perlu
	Mitoria	sekali	3	2	Bantuan
		4			1 4

					S Z
					MALAN
1.	Berjalan di	Siswa	Siswa	Siswa	Siswa
	dalam kolam	melakukan	melakukan	melakukan	belom
		gerakan	gerakan	gerakan	mau 📆
		berjalan	berjalan di	berjalan di	melakuka 🗓
		didalam	dalam	dalam	n gerakan
		kolam	kolam	kolam	berjalan 5
		sebanyak	sebanyak	sebanyak	didalam 😃
		dua kali	satu	satu	didalam kolam
	1000	keliling	keliling	keliling	S
	(A) (A)	kolam	kolam	kolam	ш
	-7. 2V	renano	renang	renang	F
2.	Melompat	Siswa	Siswa	Siswa	Siswa
	didalam kolam	me <mark>l</mark> akuka	melakukan	melakukan	belom mau
	7/	n	gerakan	gerakan	melakukan
		gerakan	melompat	melompat	gerakan
		me <mark>lompa</mark>	didalam kolam	didalam kolam	melompat m
		t didalam	renang	renang	di dalam
	7 /	kolam	sebanyak satu	sebanyak satu	kolam
	79 6	renang	kali	kali dengan	×

Keterangan : Nilai = Rata - rata Form Penilaian siswa

No	Nama Peserta Didik	k Jenis Penelitian						
		Kriteria	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4			
		1						
1.	Akbar Kurniawan							
2.	Aguero Akbar	NS I	5/ / .					
	Ariansyah	. NA A						
3.	Ananda Khoirul Mala	PINI	=//\ /\o					
4.	Anggun Wulandari		A 1	200				
5.	Anaya May Sofyana			3 4				



DOKUMENTASI WAWANCARA WAKA KURIKULUM, GURU DAN SISWA







DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN REMEDIAL





BIODATA PENULIS

1. Biodata Pribadi

Nama : Safak

Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan, 02 Agustus 1995

Alamat : Sukorejo, Pasuruan

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki – laki

No. Hp : 085791262661

Email : 95safak@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- SDI Ma'arif Sukorejo (2001 2007)
- MTs Nurul Ulum Malang (2007 2010)
- MA Nurul Ulum Malang (2010 2013)
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2013 sekarang)

Pendidikan Non Formal

- Makesta IPNU IPPNU (2013)
- Diklat Dai Muda Kab. Pasuruan (2015)